

**ANALISIS PEMANFAATAN FASILITAS POKOK, FASILITAS FUNGSIONAL  
DAN FASILITAS PENUNJANG DI PANGKALAN PENDARATAN IKAN (PPI)  
SELILI, SAMARINDA, KALIMANTAN TIMUR**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**SYIFAURROHMAH UMI SADIYAH**

**NIM. 155080207111010**



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN DAN KELAUTAN  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**MALANG**

**2019**

**ANALISIS PEMANFAATAN FASILITAS POKOK, FASILITAS FUNGSIONAL  
DAN FASILITAS PENUNJANG DI PANGKALAN PENDARATAN IKAN (PPI)  
SELILI, SAMARINDA, KALIMANTAN TIMUR**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Perikanan  
di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan  
Universitas Brawijaya

Oleh:

**SYIFAURROHMAH UMI SADIYAH**

**NIM. 155080207111010**



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN DAN KELAUTAN  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**MALANG**

**2019**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS PEMANFAATAN FASILITAS POKOK, FASILITAS FUNGSIONAL  
DAN FASILITAS PENUNJANG DI PANGKALAN PENDARATAN IKAN (PPI)  
SELILI, SAMARINDA, KALIMANTAN TIMUR

Oleh:

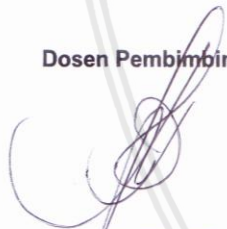
SYIFAURROHMAH UMI SADIYAH

NIM. 155080207111010


Menyetujui,

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



Sunardi, ST., MT  
NIP. 19800605 200604 1 004  
Tanggal: 19 DEC 2019



Eko Sulkhani Yulianto, S.Pi., M.Si  
NIP. 20160787 0706 1 001  
Tanggal: 19 DEC 2019

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Dr. Eng. Abu Bakar Sambah, S.Pi., MT  
NIP. 19780717 200501 1 004  
Tanggal: 19 DEC 2019



**IDENTITAS TIM PENGUJI**

Judul : Analisis Pemanfaatan Fasilitas Pokok, Fasilitas Fungsional dan Fasilitas Penunjang di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili, Samarinda, Kalimantan Timur

Nama Mahasiswa : Syifaurohmah Umi Sadiyah

NIM : 155080207111010

Program Studi : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Penguji Pembimbing

Pembimbing 1 : Sunardi, ST., MT

Pembimbing 2 : Eko Sulkhani Yulianto, S.Pi., M.Si

Penguji Bukan Pembimbing

Dosen Penguji 1 : Dr. Ali Muntaha A.Pi., S.Pi., MT

Dosen Penguji 2 : Mihrobi Khalwatu Rihmi, S.Pi., M.Si

Tanggal Ujian : 26 November 2019

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya bertanggung jawab dan menyatakan bahwa dalam laporan Skripsi yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Fasilitas Pokok, Fasilitas Fungsional dan Fasilitas Penunjang di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili, Samarinda, Kalimantan Timur” merupakan benar-benar hasil karya dan pemikiran saya sendiri. Sepanjang penulisan laporan Skripsi ini sepengetahuan saya tidak terdapat tulisan, pendapat atau karya orang lain yang pernah diterbitkan oleh instansi atau orang lain kecuali yang tertulis dalam laporan ini yang tercantum dalam Daftar Pustaka. Apabila dikemudian hari atau dapat dibuktikan bahwa laporan Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya siap dan bersedia menerima segala konsekuensi dan sanksi atas perbuatan tersebut yang sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

Malang, Desember 2019

Penulis

Syifaurohmah Umi Sadiyah

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, atas segala rahmat yang telah di berikan-Nya kepada kita semua sehingga selama penyusunan laporan skripsi ini diberi kemudahan, kelancaran dan selalu dalam lindungan-Nya.
2. Orang tua tercinta bapak Ridwan dan ibu Zumrotin yang telah mendukung dan menemani penulis dalam suka maupun duka.
3. Keluarga besar saya yang telah mendukung dalam mengerjakan Skripsi ini.
4. Bapak Sunardi, ST., MT selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Eko Sulkhani Yulianto, S.pi., M.Si, selaku dosen pembimbing 2.
5. Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan dan Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya.
6. Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan selaku tempat menuntut ilmu di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya.
7. Bapak Ambo Tang selaku Kepala PPI Selili beserta staff yang telah mengizinkan dan membantu saya selama proses penelitian.
8. Teman-teman yang tidak bisa penulis sebut satu per satu.

Malang, Desember 2019

Penulis

## RINGKASAN

**Syifaurohmah Umi Sadiyah.** ANALISIS PEMANFAATAN FASILITAS POKOK, FASILITAS FUNGSIONAL DAN FASILITAS PENUNJANG DI PANGKALAN PENDARATAN IKAN (PPI) SELILI, SAMARINDA, KALIMANTAN TIMUR (Di bawah Bimbingan **Sunardi, ST., MT dan Eko Sulkhani Yulianto, S.Pi., M.Si**)

---

Produksi perikanan tangkap di Kalimantan Timur setiap tahunnya selalu meningkat. Tahun 2016 total tangkapan perikanan sebesar 143.180 ton, tahun 2017 yaitu 148.009 ton dan pada tahun 2018 target hasil penangkapan ikan sebesar 152.829,8 ton.

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui kondisi dan peran fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang di Pangkalan Pendaratan Ikan Selili. Menganalisis tingkat pemanfaatan fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang di Pangkalan Pendaratan Ikan Selili. Mengetahui strategi pengembangan Pangkalan Pendaratan Ikan Selili.

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif yang didapat dari hasil dari hasil survey. Penelitian ini dilakukan menggunakan 2 analisis, yaitu analisis tingkat pemanfaatan yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan fasilitas yang ada di Pangkalan pendaratan ikan (PPI) Selili. Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Threat, dan Opportunity*) yang digunakan untuk menyusun faktor- faktor strategi berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

Hasil perhitungan tingkat pemanfaatan fasilitas yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili yaitu pemanfaatan dermaga sebesar 14,67%, kolam pelabuhan sebesar 102,5%, Tempat Pelelangan Ikan (TPI) sebesar 58,1%. Hasil dari perhitungan markah IFAS dan EFAS dapat disimpulkan bahwa Kekuatan (*Strenght*) memiliki markah 2,616, sedangkan Kelemahan (*Weakness*) memiliki markah lebih kecil, yaitu 1,756. Dapat diartikan bahwa kekuatan yang dimiliki Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili lebih besar daripada kelemahannya. Kesimpulan dari tabel 10 yaitu Peluang (*Opportunity*) memiliki markah 2,791. sedangkan Ancaman (*Threats*) memiliki markah lebih kecil, yaitu 2,765. Dapat diartikan bahwa Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili memiliki peluang lebih besar daripada ancamannya.

Hasil perhitungan matrik grand strategy diketahui bahwa titik koordinat (X,Y) adalah (0,86 ; 0,026). hal ini menunjukkan bahwa matrik grand strategy berada pada kuadran I, yang berarti sangat menguntungkan. Instansi/ perusahaan mempunyai peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth Oriented Strategy*) yang menggunakan strategi *Strenght Opportunities* (SO). Strategi SO ini diharapkan dapat memanfaatkan dan menggunakan faktor internal seluruh kekuatan yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili.





## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya lah saya dapat menyelesaikan Laporan Skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PEMANFAATAN FASILITAS POKOK, FASILITAS FUNGSIONAL dan FASILITAS PENUNJANG di PANGKALAN PENDARATAN IKAN (PPI) SELILI, SAMARINDA, KALIMANTAN TIMUR”**. Laporan Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua dosen pembimbing yaitu:

1. Sunardi, ST., MT.
2. Eko Sulkhani Yulianto, S.Pi., M.Si.

Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat bersedia menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dalam penyusunan laporan selanjutnya sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Malang, Desember 2019

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
IDENTITAS TIM PENGUJI .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
RINGKASAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
1. PENDAHULUAN .....	15
1.1 Latar Belakang .....	15
1.2 Rumusan Masalah .....	17
1.3 Tujuan Penelitian .....	17
1.4 Kegunaan Penelitian .....	17
1.5 Waktu dan Tempat.....	18
2. TINJAUAN PUSTAKA .....	20
2.1 Pengertian Pelabuhan Perikanan.....	20
2.2 Klasifikasi dan Fungsi Pelabuhan Perikanan .....	20
2.2.1 Klasifikasi Pelabuhan Perikanan.....	20
2.2.2 Fungsi Pelabuhan Perikanan .....	23
2.3 Fasilitas Pelabuhan Perikanan .....	25
2.3.1 Fasilitas Pokok.....	25
2.3.2 Fasilitas Fungsional .....	26
2.3.3 Fasilitas Penunjang.....	27



2.4 Operasional Pelabuhan.....	27
2.5 Pelayanan Pelabuhan Perikanan .....	28
3. METODE PENELITIAN .....	29
3.1 Metode.....	29
3.2 Sumber Data .....	29
3.2.2 Data Primer .....	29
3.2.2 Data Sekunder.....	29
3.3 Analisis Data.....	30
3.3.1. Analisis Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan.....	30
3.3.2. Analisis SWOT.....	33
3.3.3. Instrumen Penelitian .....	35
3.3.4. Penentuan Jumlah Sampel Responden .....	35
3.3.5. Langkah-langkah SWOT.....	37
4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	40
4.1 Keadaan Umum Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili .....	40
4.1.1 Letak Geografis Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili .....	40
4.1.2 Sejarah Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili.....	41
4.1.3 Visi dan Misi Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili .....	41
4.1.4 Armada Penangkapan Ikan di Ikan PPI Selili .....	42
4.1.5 Ikan yang di Daratkan.....	42
4.2 Sarana dan Prasarana Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili.....	43
4.2.1 Fasilitas Pokok.....	45
4.2.2 Fasilitas Fungsional .....	47
4.2.3 Fasilitas Penunjang.....	51
4.3 Klasifikasi Tipe Pelabuhan Perikanan .....	55
4.4 Analisis Tingkat Pemanfaatan .....	57
4.4.1 Fasilitas Pokok.....	57
4.4.2 Fasilitas Fungsional .....	61
4.4.3 Fasilitas Penunjang.....	64
4.5 Analisis SWOT .....	65
4.5.1 Identifikasi IFAS.....	66
4.5.2 Identifikasi EFAS .....	68

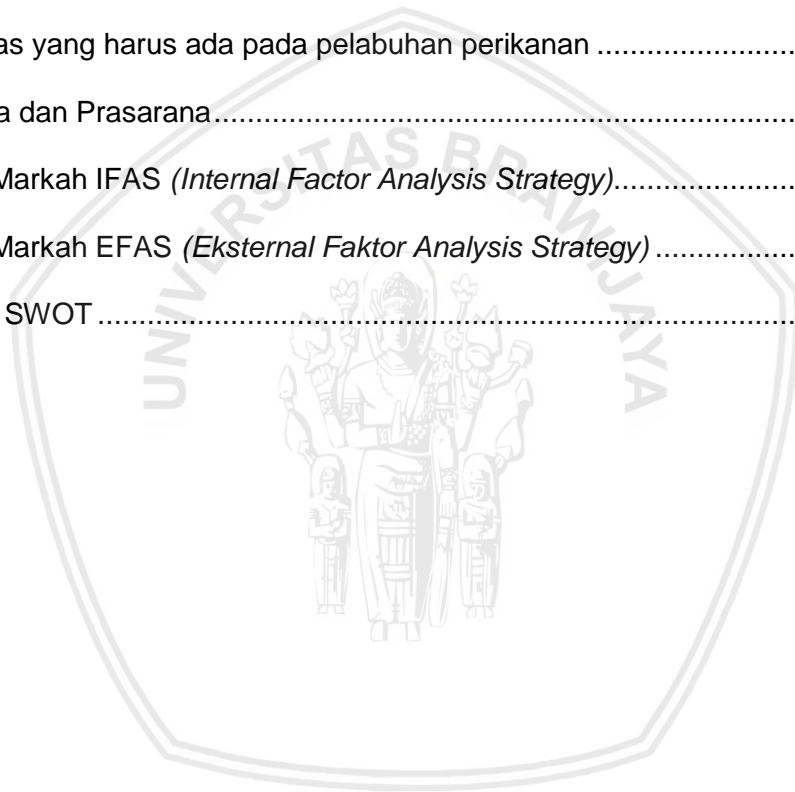


4.5.3 Pengolahan Data IFAS dan EFAS .....	70
4.5.4 <i>Matrik Grand Strategy</i> .....	73
4.5.5 Matrik SWOT.....	76
5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
5.1 Kesimpulan .....	81
5.2 Saran .....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	85



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jadwal Pelaksanaan .....	19
2. Tujuan, metode, sumber data dan analisis penelitian.....	30
3. Responden .....	36
4. Analisis Matriks SWOT .....	39
5. Fasilitas yang harus ada pada pelabuhan perikanan .....	43
6. Sarana dan Prasarana.....	44
7. Total Markah IFAS ( <i>Internal Factor Analysis Strategy</i> ).....	71
8. Total Markah EFAS ( <i>Eksternal Faktor Analysis Strategy</i> ) .....	72
9. Matrik SWOT .....	77



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta PPI Selili.....	40
2. Armada Penangkapan Ikan.....	42
3. Dermaga.....	45
4. Kolam Labuh .....	46
5. <i>Drainase</i> .....	46
6. Jalan.....	47
7. Kantor UPDT PPI Selili .....	48
8. Kantor PSDKP .....	49
9. Tempat Pelelangan Ikan (TPI) .....	50
10. Pabrik Es .....	50
11. <i>Cold Storage</i> .....	51
12. Rumah Dinas.....	52
13. Tempat Ibadah.....	52
14. Pos Jaga.....	53
15. Mess Karyawan .....	54
16. MCK .....	55
17. <i>Matrik Grand Strategy</i> .....	75



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. <i>Layouting</i> PPI Selili.....	85
2. Kuesioner .....	86
3. Daftar Kepegawaian .....	96
4. Perhitungan SWOT.....	99
5. Kegiatan di PPI Selili.....	111



## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sebagai Ibukota Provinsi Kalimantan Timur, kota Samarinda mengalami perkembangan kegiatan dan fungsi perkotaan. Kota Samarinda menjadi salah satu pusat pertumbuhan ekonomi sekaligus pusat kegiatan bagi kawasan Timur Pulau Kalimantan. Pembangunan sub sektor perikanan di Kalimantan Timur saat ini mulai diperhatikan dan ditingkatkan, terbukti dengan adanya kebijakan pokok Gubernur Provinsi Kalimantan Timur yang mencakup 3 program pokok, yaitu program pembangunan sarana dan prasarana wilayah, program pembangunan pertanian, pembangunan sumberdaya manusia selain mengacu pada kebijakan-kebijakan pembangunan perikanan dan kelautan nasional (Boa, 2009).

Letak wilayah Kota Samarinda dikelilingi oleh sungai Mahakam. Menunjukkan bahwa Kota Samarinda tidak memiliki wilayah pantai dan perairan laut. Namun kota Samarinda merupakan sentral pangkalan pendaratan ikan bagi kapal dan perahu nelayan yang membawa ikan dari laut dan perairan umum untuk didistribusikan (Boa, 2009).

Menurut Kepala Bidang Perikanan Tangkap DKP Kaltim, Ibu Susi Febriana mengatakan produksi perikanan tangkap setiap tahunnya mengalami peningkatan. Tahun 2016 total tangkapan perikanan sebesar 143.180 ton. Tahun 2017 tangkapan perikanan sebesar 148.009 ton. Pada tahun 2018 target hasil penangkapan ikan sebesar 152.829,8 ton.

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) sebagai pusat pengembangan ekonomi perikanan memiliki peranan yang sangat penting dalam memanfaatkan sumberdaya perikanan. Peranan penting Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) adalah menampung dan memasarkan hasil tangkapan dari kapal-kapal



penangkap ikan. Umumnya kapal-kapal penangkap ikan ukurannya mulai dari 5 GT sampai 10 GT (Lubis dan Mardiana, 2011).

Fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang sangat berperan dalam menunjang aktivitas di pelabuhan perikanan. Ketidacukupan kapasitasnya, ketidakterseediaanya salah satu fasilitas yang diperlukan dan tata letaknya yang tidak mendukung dapat menghambat kelancaran berbagai aktifitas di pelabuhan. Fasilitas diperlukan mulai saat persiapan kegiatan operasi penangkapan ikan sampai saat hasil tangkapan didaratkan dan dipasarkan. Belum lengkapnya fasilitas yang memadai akan mempengaruhi pelaksanaan fungsi-fungsi kepelabuhanan perikanan (Lubis dan Mardiana, 2011).

Pemanfaatan fasilitas Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili sangat penting guna menunjang aktivitas perikanan di pelabuhan. Fasilitas yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Mengetahui sejauh mana tingkat pemanfaatan fasilitas di dalam pelabuhan sangat penting dalam menentukan apakah fasilitas di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili sudah digunakan secara optimal atau belum.

Dalam mengembangkan pelabuhan perikanan perlu mengenali berbagai kondisi yang menjadi basis merencanakan suatu strategi. Pengembangan pelabuhan perikanan sangat penting untuk menunjang kegiatan perikanan. Hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pemanfaatan Fasilitas Pokok, Fasilitas Fungsional Dan Fasilitas Penunjang di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili, Samarinda, Kalimantan Timur”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Sebagai pusat pengembangan ekonomi perikanan, Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili memiliki peran penting dalam bidang perikanan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengembangkan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili. Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi dan peran fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang di Pangkalan Pendaratan Ikan Selili?
2. Seberapa besar tingkat pemanfaatan fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang di Pangkalan Pendaratan Ikan Selili?
3. Bagaimana strategi pengembangan Pangkalan Pendaratan Ikan Selili?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi dan peran fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang di Pangkalan Pendaratan Ikan Selili.
2. Menganalisis tingkat pemanfaatan fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang di Pangkalan Pendaratan Ikan Selili.
3. Menemukan strategi pengembangan Pangkalan Pendaratan Ikan Selili.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan bagi mahasiswa

Sebagai sumber pengetahuan tentang kondisi, fungsi dan tingkat pemanfaatan fasilitas di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili, Samarinda, Kalimantan Timur. Fasilitas yang ada meliputi fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili, Samarinda, Kalimantan Timur.

## 2. Kegunaan bagi masyarakat

Sebagai informasi tentang kelayakan, fungsi dan pemanfaatan fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili.

## 3. Kegunaan bagi Instansi terkait dan pemerintah

Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa dijadikan informasi terkait pengelolaan fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili.

### **1.5 Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di Pangkalan Pendaratan Ikan Selili, Samarinda, Kalimantan Timur pada bulan Maret - April 2019. Jadwal pelaksanaan penelitian skripsi ini digunakan sebagai acuan waktu agar dalam proses pelaksanaannya dapat terselesaikan secara tepat dan terstruktur. Pelaksanaan penelitian skripsi meliputi tahap persiapan dengan kegiatan pengajuan judul, konsultasi, pembuatan proposal, dan persiapan yang dilakukan di Universitas Brawijaya serta survei tempat. Tahap pelaksanaan yaitu pengumpulan data primer. Tahap pembahasan meliputi analisis hasil dan konsultasi laporan, serta tahap pelaporan yang meliputi konsultasi hasil penelitian dan ujian dilaksanakan di Universitas Brawijaya (Tabel 1).

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

No.	Kegiatan	Bulan			
		Des - Jan	Feb	Mar - Apr	Mei - Nov
1.	Pengajuan Judul dan Penyusunan Proposal	■			
2.	Perizinan tempat		■		
3.	Pelaksanaan penelitian			■	
4.	Penyusunan laporan, konsultasi dan ujian				■



## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Pelabuhan Perikanan

Menurut Suherman dan Dault (2009), Pelabuhan Perikanan merupakan prasarana perikanan dalam usaha yang memiliki fungsi sebagai pusat pengembangan masyarakat nelayan, pusat kegiatan perekonomian perikanan yang meliputi kegiatan produksi, pengolahan dan pemasaran hasil tangkapan. Pelabuhan perikanan akan mendukung seluruh kegiatan perikanan dan meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup nelayan. Seluruh kegiatan nelayan dipusatkan di pelabuhan perikanan sehingga dapat berperan positif dalam mengembangkan daerah-daerah di sekitarnya.

Berdasarkan Undang-undang Perikanan No. 45 Tahun 2009, tentang Perubahan Undang-undang No. 31 Tahun 2004 tentang Perikanan, pelabuhan perikanan merupakan suatu wilayah yang terdiri atas daratan dan perairan yang memiliki batas-batas tertentu. Pelabuhan perikanan sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh dan melakukan kegiatan bongkar muat ikan. Pelabuhan perikanan dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran serta fasilitas penunjang kegiatan perikanan.

### 2.2 Klasifikasi dan Fungsi Pelabuhan Perikanan

#### 2.2.1 Klasifikasi Pelabuhan Perikanan

Menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/201, Pelabuhan perikanan diklasifikasikan dalam empat kelas yaitu:

1. Pelabuhan Perikanan kelas A yang disebut Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS). PPS ditetapkan berdasarkan kriteria teknis dan operasional, yang meliputi:

- Kriteria Teknis
    - a. Mampu melayani kapal perikanan yang melakukan kegiatan perikanan di perairan Indonesia, Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI), dan laut lepas.
    - b. Memiliki fasilitas tambat labuh untuk kapal perikanan berukuran sekurang-kurangnya 60 GT.
    - c. Panjang dermaga sekurang-kurangnya 300m, dengan kedalaman kolam sekurang-kurangnya 3 m.
    - d. Mampu menampung kapal perikanan sekurang-kurangnya 100 unit atau jumlah keseluruhan sekurang-kurangnya 6.000 GT.
    - e. Memanfaatkan dan mengelola lahan sekurang-kurangnya 20 ha.
  - Kriteria Operasional
    - a. Ikan yang didaratkan sebagian untuk di ekspor.
    - b. Terdapat aktivitas bongkar muat ikan dan pemasaran hasil perikanan rata-rata 50 ton per hari.
    - c. Terdapat industri pengolahan ikan dan industri penunjang lainnya.
2. Pelabuhan Perikanan kelas B yang disebut Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN). PPN ditetapkan berdasarkan kriteria teknis dan operasional, yang meliputi:
- Kriteria Teknis
    - a. Mampu melayani kapal perikanan yang melakukan kegiatan perikanan di perairan Indonesia dan ZEEI.
    - b. Memiliki fasilitas tambat labuh untuk kapal perikanan sekurang-kurangnya 30 GT.
    - c. Panjang dermaga sekurang-kurangnya 150 m, dengan kedalaman kolam sekurang-kurangnya minus 3 m.

- d. Mampu menampung kapal perikanan sekurang-kurangnya 75 unit atau jumlah keseluruhan sekurang-kurangnya 2.250 GT.
  - e. Memanfaatkan dan pengelolaan lahan sekurang-kurangnya 10 ha.
- Kriteria Operasional
- a. Terdapat aktivitas bongkar muat ikan dan pemasaran hasil perikanan rata-rata 30 ton per hari.
  - b. Terdapat industri pengolahan ikan dan industri penunjang lainnya.
3. Pelabuhan Perikanan kelas C yang disebut Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP). PPP ditetapkan berdasarkan kriteria teknis dan operasional, yang meliputi:
- Kriteria Teknis
- a. Mampu melayani kapal perikanan yang melakukan kegiatan perikanan di perairan Indonesia.
  - b. Memiliki fasilitas tambat labuh untuk kapal perikanan berukuran sekurang-kurangnya 10 GT.
  - c. Panjang dermaga sekurang-kurangnya 100 m, dengan kedalaman kolam sekurang-kurangnya minus 2 m.
  - d. Mampu menampung kapal perikanan sekurang-kurangnya 30 unit atau jumlah keseluruhan sekurang-kurangnya 300 GT.
  - e. Memanfaatkan dan pengelola lahan sekurang-kurangnya 5 ha.
- Kriteria Operasional
- a. Terdapat aktivitas bongkar muat ikan dan pemasaran hasil perikanan rata-rata 5 ton per hari.
  - b. Terdapat industri pengolahan ikan dan industri penunjang lainnya.



#### 4. Pelabuhan Perikanan kelas D yang disebut Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI).

PPI ditetapkan berdasarkan kriteria teknis dan operasional, yang meliputi:

- Kriteria Teknis
  - a. Mampu melayani kapal perikanan yang melakukan kegiatan perikanan di perairan Indonesia.
  - b. Memiliki fasilitas tambat labuh untuk kapal perikanan berukuran sekurang-kurangnya 5 GT.
  - c. Panjang dermaga sekurang-kurangnya 50 m, dengan kedalaman kolam sekurang-kurangnya minus 1 m.
  - d. Mampu menampung kapal perikanan sekurang-kurangnya 15 unit atau jumlah keseluruhan sekurang-kurangnya 75 GT.
  - e. Memanfaatkan dan mengelola lahan sekurang-kurangnya 1 ha.
- Kriteria operasional yaitu terdapat aktivitas bongkar muat ikan dan pemasaran hasil perikanan rata-rata 2 ton per hari.

#### 2.2.2 Fungsi Pelabuhan Perikanan

Menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/201, Pelabuhan Perikanan mempunyai fungsi sebagai berikut:

##### 1. Fungsi Pemerintahan

Fungsi pemerintahan merupakan fungsi untuk melaksanakan pengaturan, pembinaan, pengendalian, pengawasan, serta keamanan dan keselamatan operasional kapal perikanan di pelabuhan perikanan. Fungsi pemerintahan meliputi:

- a. Pelayanan pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan.
- b. Pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan.
- c. Tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan.

- d. Pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan.
- e. Tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan.
- f. Pelaksanaan kesyahbandaran.
- g. Tempat pelaksanaan fungsi karantina ikan.
- h. Publikasi hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawas kapal perikanan.
- i. Tempat publikasi hasil penelitian kelautan dan perikanan.
- j. Pemantauan wilayah pesisir.
- k. Pengendalian lingkungan.
- l. Keimigrasian.

## 2. Fungsi Pengusahaan

Fungsi pengusahaan pada pelabuhan perikanan merupakan fungsi untuk melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan. Fungsi pengusahaan meliputi:

- a. Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan.
- b. Pelayanan bongkar muat ikan.
- c. Pelayanan pengolahan hasil perikanan.
- d. Pemasaran dan distribusi ikan.
- e. Pemanfaatan fasilitas dan lahan di pelabuhan perikanan.
- f. Pelayanan perbaikan dan pemeliharaan kapal perikanan.
- g. Pelayanan logistic dan perbekalan kapal perikanan.
- h. Wisata bahari.
- i. Penyediaan dan atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

### 2.3 Fasilitas Pelabuhan Perikanan

Dalam menjalankan fungsi dan perannya dengan baik, pelabuhan perikanan harus mempunyai fasilitas yang memadai. Menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang.

Menurut Septanto dan Apriliani (2012), fasilitas pokok merupakan fasilitas dasar yang dimiliki pelabuhan perikanan guna melindungi pelabuhan dan aktivitas di dalamnya dari gangguan alam. Fasilitas fungsional yaitu fasilitas yang berfungsi meningkatkan nilai guna dari fasilitas pokok dengan cara memberikan pelayanan yang diperlukan. Fasilitas penunjang yaitu fasilitas yang secara tidak langsung meningkatkan peranan pelabuhan perikanan dan tidak dapat dimasukkan ke dalam dua golongan fasilitas di atas.

#### 2.3.1 Fasilitas Pokok

Menurut Ningsih (2006), fasilitas pokok pelabuhan perikanan merupakan fasilitas dasar yang sangat diperlukan dalam kegiatan di pelabuhan perikanan. Fasilitas pokok berfungsi dalam menjaga keamanan dan keselamatan kapal saat kapal keluar atau masuk pelabuhan perikanan. Fasilitas pokok pelabuhan perikanan terdiri dari: Dermaga, kolam pelabuhan, pemecah gelombang (*break water*), dan lahan untuk industri.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012 tentang Kepelabuhan Perikanan, fasilitas pokok pelabuhan perikanan terdiri dari: Penahan gelombang (*break water*), turap (*revetment*), dan *groin*; Dermaga; *Jetty*; Kolam pelabuhan; Alur pelayaran; Jalan kompleks dan *drainase*; dan lahan.

### 2.3.2 Fasilitas Fungsional

Fasilitas fungsional merupakan fasilitas yang dapat meningkatkan nilai guna dari fasilitas pokok yang dapat menunjang kegiatan di pelabuhan perikanan. Fasilitas fungsional keberadaannya di suatu pelabuhan tidak diharuskan ada namun disesuaikan dengan kebutuhan operasional pelabuhan perikanan tersebut. Fasilitas fungsional terdiri dari: Tempat Pelelangan Ikan (TPI), Balai Pertemuan Nelayan (BPN), tangki Bahan Bakar Minyak (BBM), tangki air, radio komunikasi, instalasi listrik, pabrik es, *cold storage*, *dock/slipway*, dan bengkel (Ningsih, 2006).

Menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012 tentang Kepelabuhan Perikanan, fasilitas fungsional pelabuhan perikanan terdiri dari:

- a. Pemasaran Ikan (TPI).
- b. Navigasi pelayaran dan komunikasi seperti telepon, internet, radio komunikasi, rambu-rambu, lampu suar, dan menara pengawas.
- c. Air bersih, instalasi Bahan Bakar Minyak (BBM), es, dan instalasi listrik.
- d. Tempat pemeliharaan kapal dan alat penangkapan ikan seperti *dock/slipway*, bengkel dan tempat perbaikan jaring.
- e. Tempat penanganan dan pengolahan hasil perikanan seperti *transit sheed* dan laboratorium pembinaan mutu.
- f. Perkantoran seperti kantor administrasi pelabuhan, pos pelayanan terpadu, dan perbankan.
- g. Transportasi seperti alat-alat angkut ikan.
- h. Kebersihan dan pengolahan limbah seperti Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Tempat Pembuangan Sementara (TPS).
- i. Pengamanan kawasan seperti pagar kawasan.

### 2.3.3 Fasilitas Penunjang

Menurut Ningsih (2006), fasilitas penunjang merupakan fasilitas yang secara tidak langsung meningkatkan peranan pelabuhan dan memberi kenyamanan bagi para pelaku aktivitas di pelabuhan perikanan. Fasilitas penunjang antara lain kantor pengelola pelabuhan, jalan dalam kompleks, perumahan, toko, kamar mandi umum, dan tempat ibadah.

Menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012 tentang Kepelabuhan Perikanan, fasilitas penunjang pelabuhan perikanan terdiri dari: BPN, *Mess operator*, wisma nelayan fasilitas sosial dan umum seperti tempat peribadatan dan Mandi Cuci Kakus (MCK), pertokoan dan pos jaga.

### 2.4 Operasional Pelabuhan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012 tentang Kepelabuhan Perikanan, pelabuhan perikanan dapat dioperasikan setelah memenuhi syarat yaitu: memiliki fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang; dan membuat pernyataan tertulis yang berisi kesiapan beroperasinya pelabuhan kepada Menteri. Pernyataan kesiapan tersebut nantinya akan menjadi pertimbangan dalam menetapkan kelas pelabuhan.

Menurut Direktorat Jenderal Perikanan (1994), kegiatan operasional di pelabuhan perikanan meliputi:

#### a. Pendaratan

Pendaratan ikan di pelabuhan perikanan sebagian besar dihasilkan dari kapal penangkap ikan yang mendaratkan hasil tangkapannya di pelabuhan perikanan, sebagian kecil hasil tangkapan dihasilkan dari pangkalan pendaratan ikan atau pelabuhan perikanan lain yang dibawa melalui jalur darat.

b. Penanganan, pengolahan dan pemasaran ikan

Sesuai dengan fungsi pelabuhan dalam pengawasan pembinaan mutu hasil ikan, penanganan ikan hasil tangkapan di pelabuhan perikanan dilakukan dengan menggunakan es. Pengolahan ikan dilakukan dengan tujuan untuk menjaga mutu ikan sehingga dapat menambah jangka waktu pemasaran dan meningkatkan nilai jual ikan hasil tangkapan. Kegiatan pemasaran yang dilakukan di pelabuhan perikanan bersifat lokal, nasional, dan ekspor.

c. Penyaluran perbekalan

Penjualan atau pengisian perbekalan yang berhubungan dengan fasilitas pelabuhan perikanan seperti penjualan es, penjualan air bersih, penjualan BBM, dan pengisian suku cadang. Pelayanan jasa perbekalan biasanya dilakukan oleh pihak UPT Pelabuhan, KUD, Koperasi Pegawai Perikanan, BUMN, dan pihak swasta.

## 2.5 Pelayanan Pelabuhan Perikanan

Pelayanan pelabuhan perikanan secara umum dikategorikan menjadi dua macam yaitu pelayanan langsung kepada nelayan dan pelaku usaha perikanan dan pelayanan terhadap masyarakat umum dalam pelabuhan. Pelayanan langsung yang diberikan pelabuhan perikanan terhadap nelayan atau pelaku usaha perikanan salah satunya berupa tempat tambat dan labuh bagi kegiatan operasional kapal-kapal perikanan ketika melakukan bongkar hasil tangkapan dan memasarkan hasil tangkapan. Pelayanan terhadap masyarakat umum dalam pelabuhan yaitu dengan menyediakan pasar ikan yang menjual ikan hasil tangkapan ikan yang masih segar dan telah didaratkan di pelabuhan perikanan tersebut (Widiastuti, 2010).

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2019 di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili, Samarinda, Kalimantan Timur. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah metode deskriptif survei. Menurut Rosyid, *et al.* (2014), metode deskriptif dilakukan dengan pengamatan langsung ke lapang untuk mengamati aspek-aspek yang mencakup dalam lingkup penelitian guna menggambarkan kondisi empiris pada waktu sekarang secara tepat. Adapun teknik untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara wawancara, observasi langsung, dokumentasi dan studi pustaka.

#### 3.2 Sumber Data

##### 3.2.2 Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil oleh orang yang bersangkutan dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survei lapang. Pengambilan data primer dapat menggunakan beberapa metode yaitu dengan melakukan wawancara, partisipasi aktif, observasi, dan dokumentasi. Metode wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan pelabuhan perikanan. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar di lapang secara langsung untuk melengkapi kebutuhan penelitian (Nuswanto, 2018).

##### 3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung. Data sekunder didapatkan dari buku, jurnal, selain itu data sekunder juga didapatkan dari data yang tersedia di lokasi penelitian yaitu Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili.



### 3.3 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan 2 metode, yaitu analisis tingkat pemanfaatan fasilitas pelabuhan perikanan dan analisis *Strength, Weakness, Opportunity, dan Threats (SWOT)*. Pada analisis tersebut melibatkan komponen yang ada di dalam pelabuhan perikanan. Tujuan penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis dari penelitian ini disajikan pada tabel 2:

Tabel 2. Tujuan, metode, sumber data dan analisis penelitian

No.	Tujuan Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data	Metode Analisis
1.	Mengetahui kondisi dan peran fasilitas pokok, fasilitas fungsional, dan fasilitas penunjang di PPI.	1. Observasi 2. Wawancara 3. Studi Pustaka 4. Dokumentasi	1. Pegawai Pelabuhan 2. Nelayan Industri	Deskriptif
2.	Mengetahui tingkat pemanfaatan fasilitas PPI oleh nelayan industri dan masyarakat yang melakukan aktivitas di PPI.	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Pegawai Pelabuhan 2. Dokumen Pelabuhan	Analisis Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pelabuhan
3.	Mengetahui strategi pengembangan fasilitas pokok, fasilitas fungsional, dan fasilitas penunjang di PPI.	1. Observasi 2. Wawancara 3. Pengambilan Sampel (Kuesioner)	1. Pegawai Pelabuhan 2. Nelayan Industri	Analisis SWOT

#### 3.3.1. Analisis Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan

Analisis tingkat pemanfaatan fasilitas pelabuhan perikanan digunakan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili. Menurut Nurdyana

(2013) guna mengetahui persentase tingkat pemanfaatan fasilitas pelabuhan, dilakukan dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$TP = \frac{U_p}{U_t} \times 100\%$$

Dimana:

Tp = Tingkat Pemanfaatan

Up = Penggunaan fasilitas

Ut = Kapasitas yang tersedia

Jika dari hasil perhitungan didapatkan:

- Persentase tingkat pemanfaatan > 100% maka tingkat pendayagunaan fasilitas melampaui kondisi optimal.
- Persentase tingkat pemanfaatan = 100% maka tingkat pendayagunaan fasilitas mencapai kondisi optimal.
- Persentase tingkat pemanfaatan < 100% maka tingkat pendayagunaan fasilitas belum optimal.

Kapasitas yang dimiliki setiap fasilitas perlu diketahui apabila akan mencari tingkat pemanfaatan fasilitas. Adapun fasilitas pelabuhan perikanan yang akan dianalisis kapasitasnya yaitu dermaga, kolam pelabuhan, TPI, alur pelayanan, dan luas lahan pelabuhan perikanan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Lubis dan Mardiana (2011), pemilihan fasilitas di atas berdasarkan rutinitas penggunaan fasilitas oleh nelayan, selain itu keberadaan fasilitas tersebut yang sangat berperan penting bagi kelancaran kegiatan di pelabuhan perikanan.

Mengidentifikasi atau menghitung tingkat pemanfaatan dan kapasitas setiap fasilitas pelabuhan perikanan yang telah disebutkan di atas dapat dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

## 1. Panjang Dermaga Pelabuhan

Menurut Direktorat Jenderal Perikanan (1981), panjang dermaga yang dibutuhkan dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$L = \frac{(l + s) n \times a \times h}{u \times t}$$

Dimana:

L = Panjang dermaga yang dibutuhkan (m)

l = Panjang kapal rata-rata (m)

n = Jumlah kapal yang memakai dermaga rata-rata perhari (unit)

a = Berat rata-rata kapal (ton)

h = Lama kapal di dermaga (jam)

u = Produksi ikan perhari (ton)

t = Lama *Fishing Trip* rata-rata (jam)

s = Jarak antar kapal

## 2. Kolam Pelabuhan

Menurut Direktorat Jenderal Perikanan (1981), luas kolam pelabuhan yang dibutuhkan dapat dicari dengan rumus:

$$L = lt + (3 \times l \times n \times b)$$

Dimana:

L = Luas kolam pelabuhan yang dibutuhkan (m<sup>2</sup>)

lt = Luas untuk memutar kapal ( $\pi r^2$ )

l = Panjang kapal rata-rata (m)

n = jumlah kapal maksimum yang berlabuh (unit)

b = lebar rata-rata kapal (m)

### 3. Luas TPI

Menurut Murdiyanto (2004), luas gedung TPI yang dibutuhkan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut

$$S = \frac{N \times P}{R \times \alpha}$$

Dimana:

S = Luas ruang pelelangan yang dibutuhkan (m<sup>2</sup>)

N = Jumlah produksi rata-rata perhari (ton)

P = Daya tamping produksi (ton)

R = Intensitas lelang per hari (kali)

$\alpha$  = Perbandingan ruang lelang dengan gedung lelang (0,21-0,39)

#### 3.3.2. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menganalisis berbagai faktor secara sistematis guna merumuskan suatu strategi pembangunan. Analisis SWOT didasarkan pada logika untuk memaksimalkan kekuatan (*Strength*), dan peluang (*Opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*), dan ancaman (*Threat*). Analisis SWOT membandingkan faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*) dan faktor eksternal yaitu peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threat*) (Rangkuti, 2005).

Menurut Nisak (2013), unsur-unsur analisis SWOT terdiri dari *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (peluang), dan *Threat* (ancaman). Unsur-unsur tersebut dibagi menjadi beberapa faktor diantaranya faktor internal dan faktor eksternal.

##### 1. Faktor Internal

Faktor internal mempengaruhi terbentuknya *Strength* dan *Weakness* (S dan W), faktor ini menyangkut kondisi yang terjadi di dalam perusahaan. Faktor

internal ini meliputi semua macam manajemen fungsional seperti: pemasaran, keuangan, operasi, sumberdaya manusia, penelitian dan pengembangan, sistem informasi manajemen dan budaya perusahaan.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal mempengaruhi terbentuknya *Opportunity* dan *Threat* (O dan T), faktor ini menyangkut kondisi dari luar perusahaan yang akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Faktor ini mencakup lingkungan industri dan lingkungan bisnis makro, ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan, dan sosial budaya.

SWOT dibagi menjadi 2 bidang yaitu internal dan eksternal guna mempertajam penelitian. Beberapa unsur dalam SWOT adalah sebagai berikut:

### 1. *Strength* (Kekuatan)

*Strength* (Kekuatan) merupakan faktor pendorong dan kekuatan yang berasal dari dalam perusahaan yang meliputi semua komponen perusahaan baik sumberdaya maupun kemampuan yang dapat dioptimalisasi sehingga bermakna positif untuk mengembangkan perusahaan.

### 2. *Weakness* (Kelemahan)

*Weakness* (Kelemahan) merupakan faktor pendorong yang tidak dimiliki oleh suatu perusahaan yang menjadi kelemahan perusahaan tersebut. Faktor ini merupakan kelemahan yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri.

### 3. *Opportunity* (Peluang)

*Opportunity* (Peluang) merupakan faktor pendukung dalam suatu perusahaan yang berasal dari luar perusahaan. Faktor ini mendukung

pengembangan, stabilitas perusahaan maupun pelaksanaan program kerja (proker).

#### 4. *Threat* (Ancaman)

*Threat* (Ancaman) merupakan hal-hal yang menjadi ancaman dan faktor penghambat suatu perusahaan dalam pengembangan, stabilitas perusahaan maupun pelaksanaan proker. Faktor penghambat ini berasal dari luar perusahaan.

### 3.3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Menurut Lobo (2014), kuesioner merupakan metode yang digunakan dengan menyebarkan sejumlah angket untuk memperoleh jawaban dari responden. Kuesioner ini di dalamnya berisi daftar pertanyaan dengan jawaban bertingkat yang mencakup dari keempat faktor dalam analisis SWOT. Hasil dari kuesioner inilah yang nantinya akan diolah untuk mendapatkan informasi dari tingkat pemanfaatan fasilitas PPI.

### 3.3.4. Penentuan Jumlah Sampel Responden

Menurut Nasution (2003), teknik pengambilan sampling dibagi menjadi 2 macam yaitu *Probability Sampling* dan *Non-Probability Sampling*. *Probability sampling* atau disebut juga dengan *Random Sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel dimana setiap unit populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. *Non-Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak menghiraukan prinsip *probability*, dimana hasil yang diharapkan merupakan gambaran kasar mengenai suatu keadaan.

*Non-Probability Sampling* terdiri dari beberapa jenis diantaranya yaitu *Haphazard Sampling*, *Snowball Sampling* dan *Purposive Sampling*. *Haphazard sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pemilihan sampel

secara sembarangan atau tanpa perhitungan apapun. *Snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang ditentukan berdasarkan informasi dari responden sebelumnya. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan *sampling* yang memiliki karakteristik yang dikehendaki.

Penentuan responden yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan data dengan didasarkan pada pertimbangan tertentu. Teknik pengambilan data secara *purposive sampling* dilakukan dengan mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tapi didasarkan atas tujuan tertentu. Responden dalam penelitian ini yaitu masyarakat perikanan dan petugas yang ada di PPI.

Mengingat jumlah populasi masyarakat perikanan dan petugas pelabuhan lebih dari 100 subjek, serta peneliti memiliki keterbatasan dana, waktu, dan tenaga maka, dalam penelitian ini hanya akan diambil sebagian dari populasi yang ada dan dianggap dapat mewakili populasi penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan 50 responden dengan jumlah responden sebagai berikut (Tabel 3):

Tabel 3. Responden

No.	Responden	Jumlah
1.	Nelayan	20
2.	Juragan Kapal	5
3.	Pegawai	4
4.	Agen	11
5.	Pedagang Ikan	10



### 3.3.5. Langkah-langkah SWOT

Menurut Rangkuti (2005), tahapan yang harus dilakukan dalam membuat analisis SWOT yaitu sebagai berikut: (1) Tahap pengambilan data yaitu evaluasi faktor internal dan eksternal; (2) Tahap analisis yaitu membuat matriks internal dan eksternal analisis SWOT; (3) Tahap pengambilan keputusan. Faktor internal dalam pengembangan fasilitas di PPI yaitu sebagai berikut:

#### 1. Kekuatan (*Strength*)

- a. Ketersediaan dan kesesuaian pegawai
- b. Lokasi PPI strategis
- c. Pelayanan administrasi cukup baik dan sesuai
- d. Fasilitas di PPI layak untuk digunakan
- e. Kebersihan lingkungan PPI cukup baik

#### 2. Kelemahan (*Weakness*)

- a. Pengelolaan TPI Selili kurang baik.
- b. Ketersediaan es balok kurang
- c. Lahan parkir yang ada di PPI Selili kurang layak dipakai.
- d. Perubahan tata guna lahan cukup mempengaruhi aktivitas di PPI Selili.
- e. Pemanfaatan lahan kosong di PPI kurang baik.

#### 3. Peluang (*Opportunity*)

- a. Pengembangan PPI Selili cukup baik
- b. Adanya investor berpengaruh terhadap pengembangan PPI Selili.
- c. Dukungan pemerintah terhadap pengembangan PPI Selili cukup baik.
- d. Akses jalan didalam PPI Selili cukup baik
- e. Distribusi hasil perikanan keluar daerah cukup berpotensi.

#### 4. Ancaman (*Threat*)

- a. Pengelolaan TPI Selili kurang baik.
- b. Ketersediaan es balok kurang

- c. Lahan parkir yang ada di PPI Selili kurang layak dipakai.
- d. Perubahan tata guna lahan cukup mempengaruhi aktivitas di PPI Selilli.
- e. Pemanfaatan lahan kosong di PPI kurang baik.

Rangkuti (2006) menjelaskan tentang tahapan dalam membuat matriks internal dan eksternal analisis SWOT sebagai berikut:

1. Menyusun faktor-faktor yang dimiliki oleh perusahaan dengan membagi faktor tersebut menjadi dua yaitu *Internal Factor Analysis Summary* (IFAS) dan *External Factor Analysis Summary* (EFAS);
2. Pengisian bobot masing-masing faktor dengan skala mulai dari 1,00 (sangat penting) sampai 0,00 (tidak penting);
3. *Rating* terhadap masing-masing faktor dengan ketentuan rentang nilai *rating* yaitu antara 1 sampai dengan 4 dimana:
  - 1 = Sangat Lemah
  - 2 = Tidak Begitu Lemah
  - 3 = Cukup Kuat
  - 4 = Sangat Kuat
- 5 Mengalikan bobot dan *rating* untuk mendapatkan nilai pembobotan pada masing-masing faktor.
- 6 Penjumlahan total bobot Markah pada faktor internal dan eksternal.

Berikut disajikan tabel analisis faktor internal dan eksternal dari matriks analisis SWOT (Tabel 4.):

Tabel 4. Analisis Matriks SWOT

IFAS EFAS	Kekuatan (S) Tentukan faktor kekuatan internal	Kelemahan (W) Tentukan faktor kelemahan internal
Peluang (O) Tentukan faktor peluang eksternal	Strategi SO Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi WO Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Ancaman (T) Tentukan faktor ancaman eksternal	Strategi ST Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi WT Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan mnghindari ancaman

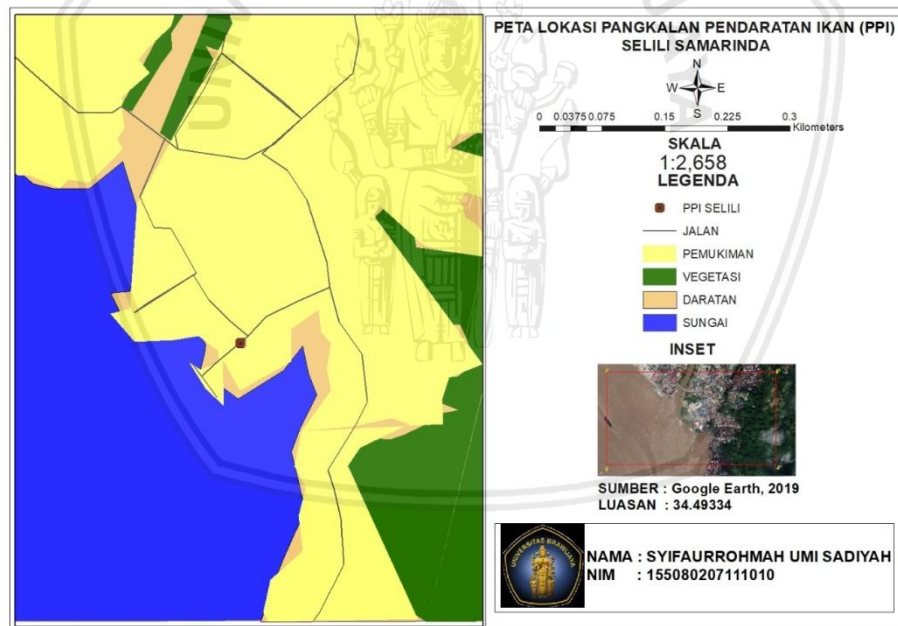
Menurut Nisak (2013), matriks analisis SWOT dapat menghasilkan 4 set analisis strategis yaitu: (1) Strategi SO (*Strength-Opportunity*), yaitu dibuat dengan memanfaatkan kekuatan perusahaan untuk mendapatkan peluang sebesar-besarnya; (2) Strategi ST (*Strength-Threat*), yaitu dengan menggunakan kekuatan perusahaan untuk mengatasi ancaman; (3) Strategi WO (*Weakness-Opportunity*), yaitu dengan menerapkan strategi berdasarkan pemanfaatan peluang dengan meminimalkan kelemahan yang ada; (4) Strategi WT (*Weakness-Threat*), yaitu merupakan kegiatan *defensive* dimana pada strategi ini berusaha untuk meminimalkan kelemahan yang ada serta ancaman yang ada.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Keadaan Umum Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili

#### 4.1.1 Letak Geografis Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili terletak di Kelurahan Selili, Kecamatan Samarinda Ilir, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Letak Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili ini cukup strategis karena berdekatan dengan sungai Mahakam. Kota Samarinda letaknya dikelilingi oleh Kabupaten Kutai Kartanegara. Wilayah kelurahan Selili berbatasan dengan kelurahan Sungai Dama disebelah utara, Sungai Mahakam disebelah selatan dan barat, kelurahan Sambutan disebelah timur. Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili penelitian terletak di lintang  $-0,51^{\circ}$  bujur  $117,15^{\circ}$  (Gambar 1).



Gambar 1. Peta PPI Selili

#### 4.1.2 Sejarah Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili merupakan unit kerja dari Dinas Perikanan dan Peternakan Kota Samarinda yang pemanfaatannya terhitung sejak tanggal 15 Mei 1992 dan mempunyai luas tanah  $\pm$  1,2 Ha. Pembangunan PPI merupakan upaya penyediaan prasarana perikanan yang ditujukan sebagai sarana pusat pemasaran hasil perikanan untuk menunjang kegiatan produksi/ peningkatan pendapatan nelayan serta stabilisator ketersediaan sumber pangan perikanan dan pengawasan yang berkaitan dengan pengembangan usaha perikanan tangkap.

#### 4.1.3 Visi dan Misi Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili

##### a. Visi

Terwujudnya kota Samarinda sebagai sentra pendaratan, pendistribusian dan pemasaran hasil-hasil perikanan yang higienis dan representatif.

##### b. Misi

1. Pelayanan dan penyediaan sarana dan prasarana pendaratan ikan yang bersih, sehat dan aman.
2. Mewujudkan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) sebagai tempat pendaratan dan pemasaran ikan yang produktif dalam membantu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
3. Menumbuhkembangkan ekonomi masyarakat, nelayan dan stakeholder serta mampu memberikan dampak ekonomi dan social yang relevan bagi pembangunan kota Samarinda.
4. Monitoring pelaksanaan, pengendalian/pengawasan pendaratan dan pendistribusian hasil-hasil perikanan.

#### 4.1.4 Armada Penangkapan Ikan di Ikan PPI Selili

Kapal yang ada di Pendaratan Ikan (PPI) Selili merupakan kapal pengangkut ikan. Kapal-kapal tersebut berukuran 5-10 GT. Kapal pengangkut ikan tersebut biasanya mengambil hasil tangkapan dari Selat Makassar atau biasa disebut dengan WPP-RI 713. Kapal-kapal pengangkut ikan tersebut melaut selama 2 hari (Gambar 2).



Gambar 2. Armada Penangkapan Ikan

#### 4.1.5 Ikan yang di Daratkan

Ikan yang didaratkan merupakan jenis ikan air tawar dan ikan air laut yang berasal dari berbagai daerah. Jenis ikan laut biasanya dari Mamuju (Sulawesi Selatan), Talisayan (Berau), Muara Balikpapan, dan daerah perairan Kaltim. Jenis ikan air tawar berasal dari daerah hulu sungai Mahakam seperti Kec. Muara Kanam, Kec. Sinabah. Kec. Muara Muntai, Jantur dan Kec. Kota Bangun. Ikan air laut paling banyak yang didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili yaitu ikan layang dan ikan tongkol. Ikan air tawar yang paling banyak didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili yaitu ikan nila, ikan mas dan ikan mujair.

#### 4.2 Sarana dan Prasarana Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili

Tingkat operasional suatu Pelabuhan Perikanan tidak terlepas dari fasilitas-fasilitas yang ada di pelabuhan perikanan itu sendiri. Fasilitas pelabuhan perikanan yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Fasilitas-fasilitas tersebut ada karena untuk memenuhi kegiatan perikanan yang ada di pelabuhan. Menurut peraturan menteri kelautan dan perikanan nomor PER.08/MEN/201, fasilitas yang harus ada pada pelabuhan perikanan tipe D meliputi (Tabel 5):

Tabel 5. Fasilitas yang harus ada pada pelabuhan perikanan

FASILITAS		
POKOK	FUNGSIONAL	PENUNJANG
Jalan	Kantor Administrasi Pelabuhan	Pos Jaga
Dermaga	TPI	MCK
Kolam Pelabuhan		
<i>Drainase</i>		



Sarana dan prasarana yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili adalah sebagai berikut (Tabel 6):

Tabel 6. Sarana dan Prasarana

FASILITAS	Ukuran / Jumlah	KONDISI
<b>Pokok</b>		
Dermaga	65 m	baik
Kolam Pelabuhan	1.125 m <sup>2</sup>	baik
<i>Drainase</i>	80 m	baik
Jalan	150 m	baik
<b>Fungsional</b>		
Kantor UPTD PPI Selili	48 m <sup>2</sup>	baik
Kantor PSDKP	48 m <sup>2</sup>	baik
TPI	535 m <sup>2</sup>	baik
Pabrik Es	110 balok/hari	baik
<i>Cold Storage</i>	6 ton/hari	baik
<b>Penunjang</b>		
Rumah Dinas	35 m <sup>2</sup>	baik
Tempat Ibadah	1 unit	baik
Pos Jaga	1 unit	baik
Mess Karyawan	1 unit	baik
MCK	4 unit	baik

Berdasarkan peraturan menteri kelautan dan perikanan nomor PER.08/MEN/201 tentang fasilitas yang harus ada di pelabuhan perikanan (tabel 5) menunjukkan bahwa fasilitas yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili sudah memenuhi syarat sebagai pelabuhan perikanan tipe D atau Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI).



#### 4.2.1 Fasilitas Pokok

##### a. Dermaga

Dermaga merupakan fasilitas pokok yang harus ada di setiap Pelabuhan Perikanan maupun Pangkalan Pendaratan Ikan. Dermaga di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili memiliki panjang 65 m, lebar 3 m, dan memiliki kapasitas tambat kapal 12 unit. Dermaga digunakan oleh kapal-kapal pengangkut ikan yang baru datang melaut (Gambar 3).



Gambar 3. Dermaga

##### b. Kolam Labuhan

Kolam labuh Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili digunakan sebagai tempat tambat labuh bagi kapal-kapal pengangkut ikan yang beroperasi di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili. Kolam labuh berfungsi sebagai tempat penampungan kapal yang sedang berhenti untuk melakukan aktivitas bongkar muat, perbaikan kapal, perawatan kapal dan persiapan untuk melaut. Kolam labuh di pangkalan pendaratan ikan (PPI) Selili memiliki luas 1,112 m<sup>2</sup> (Gambar 4).



Gambar 4. Kolam Labuh

c. *Drainase*

*Drainase* berfungsi sebagai usaha untuk mengontrol kualitas air tanah yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili dan membuang air sehingga mencegah terjadinya banjir pada saat curah hujan tinggi. *Drainase* yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili memiliki lebar 40 cm. *drainase* ini langsung di hubungkan ke sungai Mahakam sebagai aliran airnya (Gambar 5).



Gambar 5. *Drainase*

#### d. Jalan

Jalan merupakan fasilitas pokok yang sangat penting untuk mempermudah dan memperlancar dalam kegiatan perikanan. Jalan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili ini memiliki panjang 150 m dan keadaannya baik sehingga mempermudah kendaraan yang keluar masuk Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili. Keadaan jalan yang bagus mempermudah kendaraan yang melakukan distribusi (Gambar 6).



Gambar 6. Jalan

### 4.2.2 Fasilitas Fungsional

#### a. Kantor UPTD PPI Selili

Kantor UPTD PPI Selili berfungsi sebagai kantor yang melayani administrasi pelabuhan. Mulai dari jasa, pengembangan pelabuhan, kesejahteraan nelayan dan surat. Luas bangunan Kantor UPTD PPI Selili adalah 48 m<sup>2</sup>. Kantor UPTD PPI Selili keadaannya baik dan sudah berjalan sebagaimana fungsinya (Gambar 7).



Gambar 7. Kantor UPDT PPI Selili

b. Kantor PSDKP

PSDKP adalah singkatan dari Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan. Setiap nelayan yang akan pergi melaut harus mengurus Surat Laik Operasi (SLO) di kantor PSDKP sebelum mereka pergi melaut. Untuk sementara waktu, kantor PSDKP belum berfungsi karena baru selesai dibangun dan belum diresmikan. Kantor PSDKP ini memiliki luas bangunan 48 m<sup>2</sup> (Gmbar 8).





Gambar 8. Kantor PSDKP

c. Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili cukup luas dan baik keadaannya, sehingga bisa menampung ikan hasil tangkapan cukup banyak. Tempat Pelelangan Ikan (TPI) bermanfaat bagi nelayan untuk mempermudah proses penimbangan, penjualan ikan dengan keadaan baik dan kondisi masih segar. Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili belum berfungsi sebagaimana mestinya, karena di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Selili tidak ada proses pelelangan, pemilik kapal atau yang biasa disebut dengan agen langsung menjualnya ke tengkulak tanpa dilelang. Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili ini memiliki luas 535 m<sup>2</sup> (Gambar 9).



Gambar 9. Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

d. Pabrik Es

Pabrik es di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili ini mampu memproduksi es balok sebanyak 110 balok/hari. adanya pabrik es mempermudah nelayan, agen, tengkulak untuk menyimpan dan mengawetkan ikan yang belum terjual atau yang mau didistribusikan ke luar kota. Tetapi 110 balok/hari masih kurang untuk memenuhi kebutuhan, sehingga nelayan, agen, tengkulak harus membeli es balok diluar untuk memenuhi kebutuhan (Gambar 10).



Gambar 10. Pabrik Es

e. *Cold Storage*

*Cold storage* merupakan sebuah tempat yang dirancang dengan suhu tertentu untuk menyimpan ikan supaya terjaga kesegarannya. Adanya *cold storage* mempermudah agen untuk menyimpan ikan yang belum laku di pasaran, sehingga kualitas ikan yang ada masih terjaga. Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili memiliki 1 unit *Cold Storage* yang memiliki luas 187 m<sup>2</sup> dan mampu menyimpan ikan 6ton (Gambar 11).



Gambar 11. *Cold Storage*

#### 4.2.3 Fasilitas Penunjang

a. Rumah Dinas

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili terdapat sebuah rumah dinas yang ditempati oleh kepala pelabuhan. Rumah dinas yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili keadaannya baik dan layak untuk ditempati. Dengan adanya rumah dinas ini mempermudah Kepala PPI Selili untuk mengontrol kegiatan perikanan yang ada di PPI Selili karena letaknya yang ada didalam pelabuhan (Gambar 12).



Gambar 12. Rumah Dinas

b. Tempat Ibadah

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili memiliki satu tempat ibadah yaitu mushola. Mushola atau tempat ibadah ini penting keberadaannya untuk beribadah umat muslim yang sedang melakukan kegiatan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili. Mushola di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili keadaannya cukup layak untuk digunakan. Konstruksi musholah yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili ini masih berbahan kayu (Gambar 13).



Gambar 13. Tempat Ibadah



c. Pos Jaga

Pos jaga di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili ini berfungsi sebagai sebagai tempat satpam yang bertugas untuk mengecek setiap orang yang masuk ke Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili. Hal ini bertujuan supaya keadaan kegiatan perikanan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili tetap kondusif dan aman (Gambar 14).



Gambar 14. Pos Jaga

d. Mess Karyawan

Selain rumah dinas, di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili juga terdapat Mess Karyawan. Mess Karyawan berfungsi sebagai tempat tinggal karyawan atau pegawai yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili. Dengan adanya mess karyawan bisa meringankan beban pegawai di Pendaratan Ikan (PPI) Selili untuk membayar kos atau rumah kontrakan (Gambar 15).



Gambar 15. Mess Karyawan

e. Sarana Sanitasi

Sarana sanitasi yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili adalah MCK (Mandi Cuci Kakus). Sarana sanitasi keberadaannya tidak kalah penting dari fasilitas-fasilitas lainnya. Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili memiliki toilet yang cukup layak untuk digunakan para pelaku usaha perikanan yang berkepentingan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili (Gambar 16).



Gambar 16. MCK

#### 4.3 Klasifikasi Tipe Pelabuhan Perikanan

Menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012, Pelabuhan Perikanan kelas D yang disebut Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI). PPI ditetapkan berdasarkan kriteria teknis dan operasional, yang meliputi:

- Kriteria Teknis
  - a. Mampu melayani kapal perikanan yang melakukan kegiatan perikanan di perairan Indonesia.
  - b. Memiliki fasilitas tambat labuh untuk kapal perikanan berukuran sekurang-kurangnya 5 GT.
  - c. Panjang dermaga sekurang-kurangnya 50 m, dengan kedalaman kolam sekurang-kurangnya minus 1 m.
  - d. Mampu menampung kapal perikanan sekurang-kurangnya 15 unit atau jumlah keseluruhan sekurang-kurangnya 75 GT.
  - e. Memanfaatkan dan mengelola lahan sekurang-kurangnya 1 ha.

- Kriteria operasional yaitu terdapat aktivitas bongkar muat ikan dan pemasaran hasil perikanan rata-rata 2 ton per hari.

Menurut data hasil penelitian, Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili memiliki panjang dermaga 65 m dengan kedalaman 2 m. Armada atau kapal pengangkut ikan yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili berukuran 5-10 GT. Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili mampu menampung 12 unit kapal pengangkut ikan atau jumlah keseluruhan sekitar 84 GT. Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili berdiri diatas lahan  $\pm 1,2$  ha dengan produksi ikan 8 ton/hari. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili masuk kedalam kriteria pelabuhan perikanan kelas D.

Berdasarkan data yang ada, Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili tidak dapat dinaikkan statusnya menjadi pelabuhan perikanan kelas C karena menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012, pelabuhan perikanan kelas C memiliki kriteria sebagai berikut:

- Kriteria Teknis
  - a. Mampu melayani kapal perikanan yang melakukan kegiatan perikanan di perairan Indonesia.
  - b. Memiliki fasilitas tambat labuh untuk kapal perikanan berukuran sekurang-kurangnya 10 GT.
  - c. Panjang dermaga sekurang-kurangnya 100 m, dengan kedalaman kolam sekurang-kurangnya minus 2 m.
  - d. Mampu menampung kapal perikanan sekurang-kurangnya 30 unit atau jumlah keseluruhan sekurang-kurangnya 300 GT.
  - e. Memanfaatkan dan pengelola lahan sekurang-kurangnya 5 ha.

- Kriteria Operasional
  - a. Terdapat aktivitas bongkar muat ikan dan pemasaran hasil perikanan rata-rata 5 ton per hari.
  - b. Terdapat industri pengolahan ikan dan industri penunjang lainnya.

Berdasarkan kriteria pelabuhan perikanan kelas C atau yang disebut Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP), Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili statusnya tidak bisa naik menjadi pelabuhan perikanan kelas C karena Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili memiliki lahan  $\pm$  1,2 ha saja. Dermaga yang dimiliki Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili panjangnya 65 m dan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili hanya mampu menampung 12 kapal atau jumlah keseluruhan sekitar 84 GT. Berdasarkan data tersebut, Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili masih jauh dari kriteria yang sudah ditetapkan.

#### **4.4 Analisis Tingkat Pemanfaatan**

##### **4.4.1 Fasilitas Pokok**

###### **a. Dermaga**

Berdasarkan data dari Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili, dermaga di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili terbuat dari beton dengan panjang 65 m dan lebar 3 m. Jumlah kapal yang melakukan tambat dan labuh di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili sebanyak 5 unit perhari dengan lamanya kapal tambat selama 5 sampai 7 jam. Panjang kapal rata-rata yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili yaitu sebesar 10 m, dengan berat rata-rata 7 ton. Produksi hasil tangkapan harian di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili sebesar 8 ton dengan lama *fishing trip* sebanyak 2 hari atau 44 jam.

Menurut Direktorat Jenderal Perikanan (1981), panjang dermaga yang dibutuhkan (L) dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$L = \frac{(l + s) n \times a \times h}{u \times t}$$

Diketahui:

Panjang kapal rata-rata (l)	= 10 m
Berat rata-rata kapal (a)	= 8 ton
Jarak antar kapal (s)	= 0,5 m
Jumlah kapal yang memakai dermaga perhari (n)	= 5 unit
Lama kapal didermaga (h)	= 7 jam
Produksi ikan perhari (u)	= 7 ton
Lama <i>fishing trip</i> rata-rata (t)	= 44 jam
panjang dermaga yang dibutuhkan (L)	= .....

Maka:

$$\begin{aligned}
 L &= \frac{(10 \text{ m} + 0,5 \text{ m}) 5 \text{ unit} \times 8 \text{ ton} \times 7 \text{ jam}}{7 \text{ ton} \times 44 \text{ jam}} \\
 &= \frac{2.940}{308} \\
 &= 9,54 \text{ m}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, panjang dermaga yang dibutuhkan (L) di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili adalah 9,54 m. Setelah mengetahui panjang dermaga yang dibutuhkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili, tingkat pemanfaatan dermaga dapat dihitung dengan menggunakan rumus. Menurut Nurdyana (2013), untuk mengetahui tingkat pemanfaatan (TP) dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$TP = \frac{U_p}{U_t} \times 100\%$$

Diketahui:

Penggunaan fasilitas (Up) = 9,54 m

Kapasitas yang tersedia (Ut) = 65 m

Maka:





$$\begin{aligned}
 TP &= \frac{U_p}{U_t} \times 100\% \\
 &= \frac{9,54 \text{ m}}{65 \text{ m}} \times 100\% \\
 &= 14,67 \%
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan dari tingkat pemanfaatan dermaga dari data yang didapat dilapang yaitu sebesar 14,67 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendayagunaan dermaga di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili < 100% dan dinyatakan belum optimal. Berdasarkan pengamatan di lapang, kapal yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili memiliki jumlah yang sedikit dan dirasa tidak perlu adanya pengembangan dan penambahan panjang dermaga.

b. Kolam Pelabuhan

Kolam pelabuhan digunakan kapal untuk melakukan pendaratan ikan, mempersiapkan perbekalan, serta melakukan gerakan memutar saat kapal akan tambat dan labuh di dermaga. Kolam pelabuhan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili memiliki panjang sebesar 45 m dengan lebar kolam sebesar 25 m dan kedalaman tertinggi sebesar 2 m. Jumlah maksimum kapal yang berlabuh yaitu 14 unit dengan rata-rata panjang kapal 10 m dan rata-rata lebar kapal di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili yaitu 2 m.

Menurut Direktorat Jenderal Perikanan (1981), luas kolam pelabuhan yang dibuuhkan (L) dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$L = l_t + (3 \times l \times n \times b), \text{ dimana } l_t = \pi r^2$$

Diketahui:

Luas untuk memutar kapal ( $l_t$ )	= 31,4 m <sup>2</sup>
Jumlah kapal maksimum berlabuh (n)	= 14 unit
Panjang kapal rata-rata (l)	= 10 m
Lebar rata-rata kapal (b)	= 2 m

Luas kolam pelabuhan yang dibutuhkan (L) = ...

Maka:

$$\begin{aligned} l_t &= \pi l^2 \\ &= 3,14 \times 10^2 \\ &= 314 \\ L &= 314 + (3 \times 10 \times 14 \times 2) \\ &= 1.154 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa luas kolam pelabuhan yang dibutuhkan adalah 1.154 m<sup>2</sup>. Setelah mengetahui luas kolam pelabuhan yang dibutuhkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili, tingkat pemanfaatan kolam pelabuhan dapat dihitung dengan menggunakan rumus. Menurut Nurdyana (2013), untuk mengetahui tingkat pemanfaatan (TP) dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$TP = \frac{U_p}{U_t} \times 100\%$$

Diketahui:

Penggunaan fasilitas (U<sub>p</sub>) = 1.154 m<sup>2</sup>

Kapasitas yang tersedia (U<sub>t</sub>) = 1.125 m<sup>2</sup>

Maka:

$$\begin{aligned} TP &= \frac{U_p}{U_t} \times 100\% \\ TP &= \frac{U_p}{U_t} \times 100\% \\ TP &= \frac{1.154 \text{ m}^2}{1.125 \text{ m}^2} \times 100\% \\ &= 102,5 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan data di lapang, hasil perhitungan tingkat pemanfaatan kolam pelabuhan didapatkan sebesar 102,5 %. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa pendayagunaan kolam pelabuhan > 100%, dapat



dikatakan pendayagunaan kolam pelabuhan melampaui kondisi optimal. Maka dari itu perlu menambah luas kolam pelabuhan.

c. *Drainase*

*Drainase* yang ada di pangkalan pendaratan ikan (PPI) Selili sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Sebagai tempat pembuangan air, *drainase* dihubungkan langsung dengan Sungai Mahakam. Petugas kebersihan yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili rajin membersihkan *drainase* sehingga saluran airnya lancar dan tidak terjadi banjir.

d. Jalan

Jalan merupakan fasilitas yang harus ada di Pelabuhan Perikanan maupun Pangkalan Pendaratan Ikan. Jalan yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili keadaannya baik. Keadaan jalan yang baik mempermudah aktivitas perikanan yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili.

#### 4.4.2 Fasilitas Fungsional

a. Kantor UPTD PPI Selili

Unit Pelaksana Teknis Dinas Daerah Pangkalan Pendaratan Ikan (UPTD PPI) Selili kondisinya baik dan layak untuk digunakan. Peralatan yang ada di kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas Daerah Pangkalan Pendaratan Ikan (UPTD PPI) Selili juga bisa dibilang lengkap. Adanya perlengkapan kantor yang lengkap mempermudah pegawai yang ada untuk menjalankan tugasnya.

b. Kantor PSDKP

Kantor pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili baru selesai di bangun dan belum diresmikan. Aktivitas di kantor PSDKP belum ada dan dialihkan

sementara ke kantor UPTD PPI Selili. Jadi dapat disimpulkan bahwa kantor PSDKP belum dimanfaatkan.

c. Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili digunakan untuk transaksi jual beli ikan hasil tangkapan yang didaratkan. Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili memiliki luas sebesar 535 m<sup>2</sup>. Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili mampu menampung ikan sebanyak 12 ton. Jumlah tangkapan rata-rata perhari yaitu 7 ton dengan rasio antara ruang lelang dan gedung pelelangan yaitu 0,27.

Menurut Murdiyanto (2004), luas ruang lelang yang dibutuhkan (S) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{N \times P}{R \times \alpha}$$

Diketahui:

Daya tampung produksi (P)	= 12 ton/m <sup>2</sup>
Produksi perhari (N)	= 8 ton
Intensitas lelang perhari (R)	= 1
Perbandingan ruang lelang dengan gedung lelang (α)	= 0,27
Luas ruang lelang yang dibutuhkan (S)	= ....

Maka:

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{7 \text{ ton} \times 12 \text{ ton/m}^2}{1 \times 0,27} \\
 &= \frac{84 \text{ ton}}{0,27} \\
 &= 311,1 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, luas ruang lelang yang dibutuhkan adalah 311,1 m<sup>2</sup>. Untuk mengetahui tingkat pemanfaatan Tempat Pelelangan



Ikan (TPI) dapat dihitung dengan menggunakan rumus. Menurut Nurdyana (2013), untuk mengetahui tingkat pemanfaatan (TP) dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$TP = \frac{U_p}{U_t} \times 100\%$$

Diketahui:

Penggunaan fasilitas ( $U_p$ ) = 1.154 m<sup>2</sup>

Kapasitas yang tersedia ( $U_t$ ) = 1.125 m<sup>2</sup>

Maka:

$$\begin{aligned} TP &= \frac{U_p}{U_t} \times 100\% \\ &= \frac{311,1 \text{ m}^2}{535 \text{ m}^2} \times 100\% \\ &= 58,1\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, didapatkan hasil tingkat pemanfaatan fasilitas TPI sebesar 58,1 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendayagunaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) <100%, yang berarti belum optimal dan tidak perlu ada pengembangan Tempat Pelelangan Ikan (TPI).

#### d. Pabrik Es

Pabrik es di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili mampu memproduksi es balok sebanyak 110 balok/hari. Setiap hari rata-rata terdapat 5 kapal yang melaut. Dalam satu kali trip, satu kapal membutuhkan sekitar 18-25 balok/trip dengan jumlah keseluruhan 125 balok. Berarti pabrik es di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili belum memenuhi kebutuhan es balok dan perlu adanya pengembangan produksi es balok untuk memenuhi kebutuhan setiap harinya.

e. *Cold Storage*

*Cold Storage* yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili mampu menampung sebanyak 6 ton ikan. Setiap hari, rata-rata ikan yang didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili 8 ton. Ikan yang didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili langsung diambil oleh oleh tengkulak, sehingga *cold storage* yang ada jarang digunakan. Meskipun ikan yang ada tidak semua habis dibeli oleh tengkulak, para agen memilih untuk mengawetkan ikannya menggunakan es balok, karena jumlah ikan yang sedikit. Kecuali, ikan yang lebih dalam jumlah banyak baru disimpan di *cold storage*. Jadi dapat disimpulkan bahwa *cold storage* yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili belum dimanfaatkan secara optimal.

#### 4.4.3 Fasilitas Penunjang

a. Rumah Dinas

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili memiliki satu rumah dinas. Rumah dinas yang ada di tempati oleh kepala Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili. Rumah dinas di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili keadaannya baik dan sudah dimanfaatkan sebagaimana fungsinya.

b. Tempat Ibadah

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili memiliki satu tempat ibadah yaitu Mushola. Mushola digunakan umat islam untuk melakukan ibadah sholat pada waktunya. Mushola yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili sudah digunakan sebagaimana fungsinya.

c. Pos Jaga

Pos jaga yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili digunakan petugas keamanan untuk memeriksa setiap orang yang masuk ke lingkungan PPI. Pada saat jam opsional, orang yang boleh masuk ke lingkungan PPI

hanya orang yang mempunyai kartu anggota penjual ikan. Selain itu tidak diperbolehkan masuk kecuali tamu yang memakai *id card*.

d. Mess Karyawan

Mess karyawan yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili digunakan untuk tempat tinggal karyawan. Biasanya yang tinggal di mess karyawan adalah karyawan yang belum berkeluarga dan rumahnya jauh dari lokasi PPI. Dengan adanya mess karyawan sangat membantu bagi karyawan yang rumahnya jauh, sehingga tidak perlu menyewa rumah ataupun kamar kos. Mess karyawan ini sudah berjalan sebagaimana fungsinya.

e. Sarana Sanitasi

Sarana sanitasi atau biasa disebut dengan MCK di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili juga sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili memiliki empat unit MCK. MCK yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili masih terbuat dari bahan kayu.

Hasil dari analisis tingkat pemanfaatan didapatkan hasil tingkat pemanfaatan yang paling tinggi adalah tingkat pemanfaatan kolam pelabuhan sebesar 102,5%. Hasil tingkat pemanfaatan tertinggi nomor dua adalah Tempat Pelelangan Ikan (TPI) sebesar 58,1%, dan yang terakhir adalah dermaga dengan tingkat pemanfaatan sebesar 14,67%.

#### 4.5 Analisis SWOT

Dalam penelitian ini, analisis SWOT digunakan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili. Setelah mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada, kita bisa menentukan strategi untuk meminimalisir kelemahan dan ancaman, serta melihat peluang dan kekuatan untuk mengembangkan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili.

#### 4.5.1 Identifikasi IFAS

*Internal Factor Analysis Strategi* (IFAS) merupakan faktor yang ada dari dalam Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili. *Internal Factor Analysis Strategi* (IFAS) meliputi faktor Kekuatan (*Strenght*) dan faktor Kelemahan (*Weakness*) yang dimiliki oleh Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili.

##### a. Faktor Kekuatan (*Strenght*)

1. Ketersediaan dan kesesuaian Pegawai yang ada di PPI Selili cukup baik.

PPI Selili mulai ada kegiatan sekitar pukul 00.00 WITA. Dari jam 00.00 WITA petugas atau pegawai yang ada di PPI Selili sudah berada di kantor dan menjalankan tugas masing-masing. Petugas atau pegawai di PPI Selili meninggalkan tempat pada pukul 12.00 WITA atau pada saat kegiatan di PPI Selili selesai.

2. Keberadaan PPI Selili dalam kegiatan perikanan cukup penting dan lokasinya cukup strategis.

Keberadaan PPI Selili dalam kegiatan perikanan cukup penting, karena dengan adanya PPI Selili kegiatan perikanan yang ada menjadi lebih baik. Lokasi PPI Selili cukup strategis karena lokasinya yang berada di tengah dan kelilingi oleh Kabupaten Kutai Kartanegara.

3. Pelayanan administrasi di PPI Selili cukup baik dan sesuai.

Pelayanan administrasi di PPI Selili cukup baik dan sesuai. Pegawai yang bertugas di PPI Selili mematuhi prosedur yang ada dan meninjau kembali syarat-syarat administrasi sudah sesai apakah belum.

4. Fasilitas pokok, fungsional dan penunjang di PPI Selili layak untuk dipakai.

Fasilitas pokok, fungsional dan penunjang di PPI Selili layak untuk dipakai. Fasilitas pokok, fungsional dan penunjang di PPI Selili layak untuk dipakai karena keadaannya cukup baik dan memenuhi standart yang ada.

5. Kebersihan lingkungan PPI Selili cukup baik.

Kebersihan di PPI Selili cukup baik karena petugas kebersihan yang ada di PPI Selili lebih dari 2 petugas dan alat kebersihannya pun cukup memadai. Petugas kebersihan datang pada saat aktivitas di PPI Selili dimulai dan pulang setelah membersihkan PPI Selili pada saat aktivitas di PPI Selili selesai.

b. Faktor Kelemahan (*weakness*)

1. Pengelolaan TPI Selili kurang baik.

Pengelolaan gedung Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili kurang baik, karena di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) tidak ada aktivitas pelelangan. Para agen cuma menimbang dan mensortir ikan, lalu ikan langsung dijual ke tengkulak.

2. Gedung penyimpanan es yang ada layak di pakai.

Gedung penyimpanan es yang ada di PPI Selili layak dipakai karena kondisinya yang baik dan mampu menampung ikan yang banyak yaitu mencapai 6 ton. Adanya gedung penyimpanan es ini mempermudah agen untuk menyimpan ikan yang belum laku dijual, sehingga ikan-ikan tersebut kualitasnya tetap terjaga.

3. Lahan parkir yang ada di PPI Selili kurang layak dipakai.

Lahan parkir yang ada di PPI Selili kurang layak dipakai karena keadaan yang kurang baik. Kalau terkena air hujan lahan parkir di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili tergenang air.



4. Perubahan tata guna lahan cukup mempengaruhi aktivitas di PPI Selilli.  
Perubahan tata guna lahan cukup mempengaruhi aktivitas di PPI Selilli karena perubahan tata guna lahan di luar bidang perikanan. Samping Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili terdapat pabrik tahu yang limbanya dibuang ke sungai Mahakam.
5. Lahan kosong di PPI Selili kurang.  
Lahan kosong di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili sangat minim, karena Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili berdiri diatas lahan  $\pm 1,2$  ha dan sudah tidak memungkinkan untuk menambah fasilitas lagi.

#### 4.5.2 Identifikasi EFAS

*Eksternal Factor Analysis Strategi* (EFAS) merupakan faktor yang ada dari luar Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili. *Eksternal Factor Analysis Strategi* (EFAS) meliputi faktor Peluang (*Opportunity*) dan faktor Ancaman (*Threats*) yang dapat mempengaruhi strategi yang akan dilakukan oleh Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili.

##### a. Faktor Peluang (*Opportunity*)

1. Pengembangan PPI Selili cukup baik  
Peluang untuk mengembangkan PPI Selili ini cukup baik karena fasilitasnya memadai. Lahan kosong masih ada dan bisa dimanfaatkan. Aktivitas di PPI Selili sangat ramai.
2. Adanya investor berpengaruh terhadap pengembangan PPI Selili.  
Peluang investor berpengaruh terhadap pengembangan PPI Selili karena dengan adanya investor di bidang perikanan akan lebih mengembangkan fasilitas yang ada di PPI Selili dan itu akan membuat kualitas hasil perikanan semakin baik.
3. Dukungan pemerintah terhadap pengembangan PPI Selili cukup baik.



Adanya dukungan pemerintah dalam pengembangan PPI Selili tentunya akan membuat PPI Selili lebih maju dalam fasilitasnya maupun operasionalnya.

4. Akses jalan didalam PPI Selili cukup baik.

Adanya akses jalan yang baik tentu akan lebih mempermudah akses kegiatan perikanan yang ada dan membuat PPI Selili lebih ramai.

5. Distribusi hasil perikanan keluar daerah cukup berpotensi.

Hasil perikanan di PPI Selili cukup baik dan berpotensi untuk didistribusikan ke luar daerah.

b. Faktor Ancaman (*Threats*)

1. Sedimentasi di PPI Selili berpotensi terjadi.

Sedimentasi di PPI Selili berpotensi terjadi karena adanya aktivitas kapal tongka yang memuat batu bara dan masih ada masyarakat yang membuang sampah ke sungai.

2. Keraguan terhadap mutu hasil perikanan mempengaruhi konsumen.

Keraguan masyarakat terhadap mutu perikanan mempengaruhi pasar karena apabila mutu dari perikanan itu jelek, masyarakat pasti tidak mau membeli ikan dan menyebabkan kerugian pada pelaku usaha perikanan.

3. PPI Selili berpotensi untuk banjir.

PPI Selili berpotensi untuk banjir karena adanya pendangkalan sungai dan drainase yang kurang memadai.

4. Kurang adanya potensi antrian bongkar muat .Kurang adanya potensi antrian bongkar muat di dermaga PPI Selili karena rata-rata kapal yang sandar di dermaga adalah 5 kapal, sedangkan panjang dermaga di PPI Sendiri telah memenuhi syarat.

5. Pencemaran lingkungan di PPI Selili cukup berpotensi.

Pencemaran lingkungan di PPI Selili cukup berpotensi karena masyarakat yang kurang sadar kebersihan dan membuang limbah rumah tangga sembarang, serta adanya aktivitas batu bara yang menyebabkan air sungai Mahakam tercemar.

#### **4.5.3 Pengolahan Data IFAS dan EFAS**

Ada dua tipe dalam memberikan markah pada pengolahan data IFAS (*Internal Factor Analysis Strategy*) dan EFAS (*Eksternal Factor Analysis Strategy*). Pertama adalah memberikan bobot pada masing-masing faktor dengan menggunakan skala 0.00 (tidak bagus) sampai 1.00 (sangat bagus). Kedua memberi rating pada masing-masing faktor dengan menggunakan skala 1-4. Pada kekuatan dan peluang nilai 4 (sangat bagus), nilai 3 (bagus), nilai 2 (kurang bagus) dan nilai 1 (tidak bagus). Pada kelemahan dan ancaman nilai 1 (sangat bagus), nilai 2 (bagus), nilai 3 (kurang bagus) dan nilai 4 (tidak bagus). Berikut merupakan markah pada data IFAS (*Internal Factor Analysis Strategy*) (Tabel 7).

Tabel 7. Total Markah IFAS (*Internal Factor Analysis Strategy*)

No	Strenght	Bobot	Rating	Markah
1	Ketersediaan dan kesesuaian Pegawai yang ada di PPI Selili cukup baik.	0.241	3	0.724
2	Keberadaan lokasi PPI Selili dalam kegiatan perikanan cukup penting dan lokasinya cukup strategis.	0.165	2	0.330
3	Pelayanan administrasi di PPI Selili cukup baik dan sesuai.	0.164	3	0.491
4	Fasilitas pokok, fungsional dan penunjang di PPI Selili layak untuk dipakai.	0.211	3	0.633
5	Kebersihan lingkungan PPI Selili cukup baik.	0.219	2	0.438
	Jumlah	1	13	2.616
No	Weaknes	Bobot	Rating	Markah
1	Pengelolaan TPI Selili kurang baik.	0.195	2	0.391
2	Ketersediaan es balok kurang	0.170	2	0.340
3	Lahan parkir yang ada di PPI Selili kurang layak dipakai.	0.156	2	0.312
4	Perubahan tata guna lahan cukup mempengaruhi aktivitas di PPI Selilli.	0.235	2	0.470
5	Pemanfaatan lahan kosong di PPI kurang baik.	0.244	1	0.244
	Jumlah	1	9	1.756

Berikut merupakan markah pada data EFAS (*Eksternal Factor Analysis Strategy*) (Tabel 8).

Tabel 8. Total Markah EFAS (*Eksternal Faktor Analysis Strategy*)

No	<i>Opportunity</i>	Bobot	Rating	Markah
1	Pengembangan PPI Selili Pengaruh investor terhadap	0.212	3	0.637
2	pengembangan PPI Selili	0.168	3	0.504
3	Dukungan pemerintah	0.209	2	0.419
4	Akses jalan	0.179	3	0.538
5	Distribusi hasil perikanan keluar daerah	0.231	3	0.693
Jumlah		1	14	2.791
No	<i>Threats</i>	Bobot	Rating	Markah
1	Sedimentasi Keraguan terhadap mutu hasil	0.193	4	0.772
2	perikanan	0.238	2	0.477
3	Ancaman banjir	0.205	3	0.615
4	Antrian bongkar muat	0.190	2	0.380
5	Pencemaran lingkungan	0.173	3	0.520
Jumlah		1	14	2.765

Dari hasil pengolahan data internal dan eksternal, diperoleh total skor masing- masing faktor :

1. Total marka untuk faktor kekuatan : 2,616
2. Total markah untuk faktor kelemahan : 1,756
3. Total markah untuk faktor peluang : 2,791
4. Total markah untuk faktor ancaman : 2,765

Dari total markah yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Kekuatan (*Strenght*) memiliki markah 2,616, sedangkan Kelemahan (*Weakness*) memiliki markah lebih kecil, yaitu 1,756. dapat diartikan bahwa kekuatan yang dimiliki Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili lebih besar daripada kelemahannya. Peluang (*Opportunity*) memiliki markah 2,791. sedangkan Ancaman (*Threats*) memiliki markah lebih kecil, yaitu 2,765. Dapat diartikan bahwa Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili memiliki peluang lebih besar daripada ancamannya.

#### 4.5.4 Matrik Grand Strategy

Dalam *Matrik Grand Strategy* terdapat 4 kuadran dan 4 strategi, 4 kuadran dan 4 strategi itu adalah sebagai berikut:

1. Strategi S-O = Kuadran 1

Merupakan situasi yang sangat paling menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan, sehingga dapat memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth Oriented Strategi*).

2. Strategi S-T = Kuadran 2

Ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman. Strategi ini dipakai untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).

3. Strategi W-O = Kuadran 3

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada. Perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi dilain pihak harus menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal. Cara yang efektif adalah dengan peninjauan kembali teknologi yang dipergunakan untuk atau dengan menawarkan produk-produk baru.

4. Strategi W-T = Kuadran 4

Strategi ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, dimana perusahaan harus menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal. Kegiatan ini bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

Hasil perhitungan dari faktor eksternal dan internal digunakan untuk menentukan titik koordinat strategi pengembangan Pangkalan Pendaratan Ikan

(PPI) Selili dengan diagram analisis SWOT. Dalam hal ini sebagai sumbu horizontal (X) adalah faktor- faktor internal. Sedangkan sebagai sumbu vertikal (Y) adalah faktor- faktor eksternal. Cara menentukan titik koordinat adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}(X) &= \text{Kekuatan (S)} - \text{Kelemahan (W)} \\ &= 2,616 - 1,756 \\ &= 0,86\end{aligned}$$

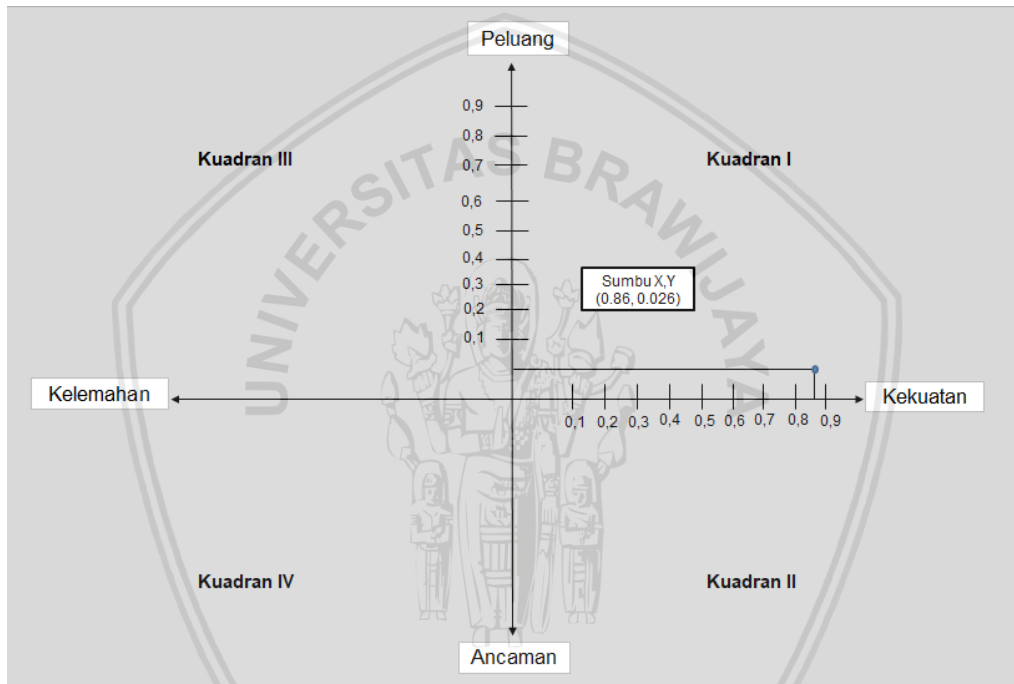
$$\begin{aligned}(Y) &= \text{Peluang (O)} - \text{Ancaman (T)} \\ &= 2,791 - 2,765 \\ &= 0,026\end{aligned}$$

Perhitungan diatas diketahui bahwa titik koordinat (X,Y) adalah (0,86 ; 0,026). hal ini menunjukkan bahwa matrik grand strategy berada pada kuadran I, yang berarti sangat menguntungkan. Instansi/ perusahaan mempunyai peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth Oriented Strategy*) yang menggunakan strategi *Strenght Opportunities* (SO). Strategi SO ini diharapkan dapat memanfaatkan dan menggunakan faktor internal seluruh kekuatan yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili yang terdiri dari :

1. Ketersediaan dan kesesuaian pegawai yang ada di PPI Selili cukup baik.
2. Keberadaan lokasi PPI Selili dalam kegiatan perikanan cukup penting dan lokasinya cukup strategis.
3. Pelayanan administrasi di PPI Selili cukup baik dan sesuai.
4. Fasilitas pokok, fungsional dan penunjang di PPI Selili layak untuk dipakai.
5. Kebersihan lingkungan PPI Selili cukup baik.

Memanfaatkan peluang yang ada sebesar-besarnya di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili yang terdiri dari :

1. Pengembangan PPI Selili cukup baik.
2. Adanya investor berpengaruh terhadap pengembangan PPI Selili.
3. Dukungan pemerintah terhadap pengembangan PPI Selili cukup baik.
4. Akses jalan didalam PPI Selili cukup baik
5. Distribusi hasil perikanan keluar daerah cukup berpotensi.



Gambar 17. Matrik Grand Strategy



#### 4.5.5 Matrik SWOT

Matrik SWOT adalah alat yang dipakai untuk menyusun strategi suatu instansi/perusahaan/kegiatan. Matrik ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi instansi/perusahaan/kegiatan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matrik ini dapat menghasilkan empat strategi.

Menurut Rangkuti (2006), Matriks SWOT dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategis (Tabel 9).



Tabel 9. Matrik SWOT

<p><b>Faktor Internal (IFAS)</b></p>	<p><b>Strength (S)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan dan kesesuaian Pegawai yang ada di PPI Selili cukup baik.</li> <li>2. Keberadaan lokasi PPI Selili dalam kegiatan perikanan cukup penting dan lokasinya cukup strategis.</li> <li>3. Pelayanan administrasi di PPI Selili cukup baik dan sesuai.</li> <li>4. Fasilitas pokok, fungsional dan penunjang di PPI Selili layak untuk dipakai.</li> <li>5. Kebersihan lingkungan PPI Selili cukup baik.</li> </ol>	<p><b>Weakness (W)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan TPI Selili cukup baik.</li> <li>2. Gedung penyimpanan es yang ada layak di pakai.</li> <li>3. Lahan parkir yang ada di PPI Selili kurang layak dipakai.</li> <li>4. Perubahan tata guna lahan cukup mempengaruhi aktivitas di PPI Selili.</li> <li>5. Pemanfaatan lahan kosong di PPI cukup baik.</li> </ol>
<p><b>Faktor Eksternal (EFAS)</b></p> <p><b>Opportunity (O)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan PPI Selili cukup baik</li> <li>2. Adanya investor berpengaruh terhadap pengembangan PPI Selili.</li> <li>3. Dukungan pemerintah terhadap pengembangan PPI Selili cukup baik.</li> <li>4. Akses jalan didalam PPI Selili cukup baik</li> <li>5. Distribusi hasil perikanan keluar daerah cukup berpotensi.</li> </ol>	<p><b>Strategi (SO)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menambah pegawai yang kompeten supaya lebih efektif untuk mengembangkan PPI Selili.</li> <li>2. Adanya PPI Selili, bisa mengundang investor untuk bekerjasama dalam menunjang fasilitas fungsional maupun penunjang.</li> <li>3. Adanya dukungan pemerintah bisa membuat pemasaran hasil perikanan lebih tinggi lagi</li> <li>4. Untuk menarik perhatian para investor, maka akses jalan menuju PPI Selili harus dikembangkan lagi.</li> <li>5. Kebersihan PPI Selili harus lebih ditingkatkan supaya kualitas ikan lebih bagus dan bisa didistribusikan keluar daerah.</li> </ol>	<p><b>Strategi (WO)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan TPI lebih ditingkatkan supaya bisa mengembangkan TPI.</li> <li>2. Memanfaatkan gedung penyimpanan es supaya kualitas ikan yang akan didistribusikan ke luar daerah lebih bagus.</li> <li>3. Memperbaiki lahan atau tempat parkir yang ada.</li> <li>4. Pemerintah meninjau perubahan tata guna lahan di sekitar PPI Selili, sebaiknya dijadikan fasilitas yang mendukung pengembangan PPI.</li> <li>5. Memanfaatkan lahan kosong untuk keperluan perikanan.</li> </ol>



<p><b>Faktor Internal (IFAS)</b></p> <p><b>Faktor Eksternal (EFAS)</b></p>	<p><b>Strenght (S)</b></p> <p>6. Ketersediaan dan kesesuaian Pegawai yang ada di PPI Selili cukup baik.</p> <p>7. Keberadaan lokasi PPI Selili dalam kegiatan perikanan cukup penting dan lokasinya cukup strategis.</p> <p>8. Pelayanan administrasi di PPI Selili cukup baik dan sesuai.</p> <p>9. Fasilitas pokok, fungsional dan penunjang di PPI Selili layak untuk dipakai.</p> <p>10.Kebersihan lingkungan PPI Selili cukup baik.</p>	<p><b>Weakness (W)</b></p> <p>6. Pengelolaan TPI Selili cukup baik.</p> <p>7. Gedung penyimpanan es yang ada layak di pakai.</p> <p>8. Lahan parkir yang ada di PPI Selili kurang layak dipakai.</p> <p>9. Perubahan tata guna lahan cukup mempengaruhi aktivitas di PPI Selilli.</p> <p>10. Pemanfaatan lahan kosong di PPI cukup baik.</p>
<p><b>Threats (T)</b></p> <p>1. Sedimentasi di PPI Selili berpeluang terjadi.</p> <p>2. Keraguan terhadap mutu hasil perikanan mempengaruhi konsumen.</p> <p>3. PPI Selili berpotensi untuk banjir.</p> <p>4. Pontensi antrian bongkar muat di dermaga PPI Selili.</p> <p>5. Pencemaran lingkungan di PPI Selili cukup berpotensi.</p>	<p><b>Strategi (ST)</b></p> <p>1. Mengeruk kolam pelabuhan supaya tidak terjadi pendangkalan.</p> <p>2. Lebih meningkatkan mutu hasil tangkapan dengan pengecekan di bagian SHTI.</p> <p>3. Membangun dermaga atau kolam labuh sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>4. Membuat <i>drainase</i> atau pembuangan air yang lebih dalam dan lancar.</p> <p>5. Membuat IPAL di PPI Selili.</p>	<p><b>Strategi (WT)</b></p> <p>1. Mengawasi proses bongkar muat supaya tidak terjadi antrian yg panjang.</p> <p>2. Lebih memperketat aturan tidak membuang sampah ke suangai untuk mencegah pendangkalan dan banjir.</p> <p>3. Menambah pabrik es atau <i>cold storage</i> untuk meningkatkan mutu hasil perikanan.</p> <p>4. Di lahan parkir diberi saluran pembuangan air untuk mencegah banjir.</p> <p>5. Memanfaatkan lahan kosong untuk membuat IPAL.</p>

Berikut ini adalah keterangan dari matriks SWOT diatas (Tabel 9):

1. Strategi SO (*Strength and Oppurtunity*)

Strategi SO (*Strength and Oppurtunity*) merupakan strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar – besarnya.

2. Strategi ST (*Strength and Threats*)

Strategi ST (*Strength and Threats*) merupakan strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.



### 3. Strategi WO (*Weakness and Oppurtunity*)

Strategi WO (*Weakness and Oppurtunity*) adalah strategi yang diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

### 4. Strategi WT (*Weakness and Threats*)

Strategi WT (*Weakness and Threats*) merupakan strategi berdasarkan kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

Berdasarkan *matrik grand strategy* Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) berada pada kuadran I, artinya Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili bisa menggunakan strategi *Strenght Opportunity* (SO). Dalam strategi *Strenght Opportunity* (SO) terdapat 5 (lima) strategi yang bisa dipakai untuk mengembangkan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili yaitu:

1. Menambah tenaga pegawai yang kompetent supaya lebih efektif untuk mengembangkan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili.
2. Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili bisa menggandeng investor untuk mengembangkan fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Seperti membuat pabrik es atau mengembangkan pabrik es yang ada supaya memenuhi kebutuhan es balok yang dibutuhkan setiap harinya.
3. Adanya dukungan dari pemerintah, bisa menunjang pemasaran hasil perikanan supaya lebih tinggi lagi dengan cara mengembangkan fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili.
4. Untuk menarik perhatian investor, maka akses jalan yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili harus dikembangkan lagi.

5. kebersihan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili harus lebih ditingkatkan supaya hasil perikanan kualitasnya lebih baik dan semakin layak untuk didistribusikan keluar daerah.



## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Kondisi fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili baik dan layak untuk digunakan. Fasilitas pokok yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili adalah dermaga, kolam pelabuhan, *drainase* dan jalan. Fasilitas fungsional yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili adalah kantor UPTD PPI Selili, kantor PSDKP, Tempat Pelelangan Ikan (TPI), pabrik es dan *cold storage*. Fasilitas fungsional yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili adalah rumah dinas, tempat ibadah, pos jaga, mess karyawan dan MCK.
2. Tingkat pemanfaatan dermaga yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili sebesar 14,67%, tingkat pemanfaatan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili sebesar 58,1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendayagunaan atau tingkat pemanfaatan dermaga dan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) <100%, yang berarti belum optimal. Sedangkan tingkat pemanfaatan kolam pelabuhan sebesar 102,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendayagunaan atau tingkat pemanfaatan kolam pelabuhan >100%, yang berarti pendayagunaan kolam pelabuhan melampaui kondisi optimal.
3. Strategi yang digunakan untuk mengembangkan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili menggunakan strategi SO (*Strenght Opportunity*). Strategi ini menggunakan kekuatan internal Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili untuk meraih peluang-peluang yang ada di luar Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Selili. Strategi yang dapat digunakan adalah:
  - a. Menambah pegawai yang kompetent supaya lebih efektif untuk mengembangkan PPI Selili.

- b. Adanya PPI Selili bisa mengundang investor untuk bekerjasama dalam menunjang fasilitas fungsional maupun penunjang.
- c. Adanya dukungan pemerintah bisa membuat pemasaran hasil perikanan lebih tinggi lagi.
- d. Untuk menarik investor, maka akses jalan menuju PPI Selili harus dikembangkan lagi.
- e. Kebersihan PPI Selili harus ditingkatkan lagi supaya kualitas ikan lebih bagus pada saat didistribusikan keluar daerah.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang bisa diberikan pada penelitian ini adalah:

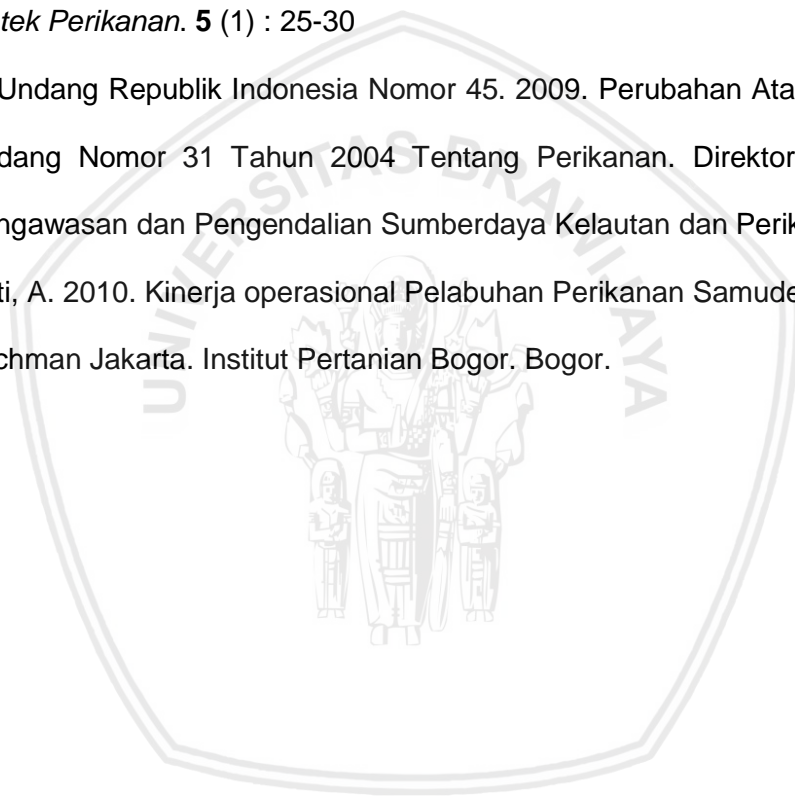
1. Perlu adanya pelabuhan perikanan setipe sabagai pembanding dan bahan pembahasan tentang keadaan fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang.
2. Sebelum membuat kuesioner, peneliti perlu mengetahui kondisi dan isu-isu pada tempat penelitian sebagai bahan untuk membuat kuesioner dalam pengambilan data.
3. Komunikasi dengan responden nelayan dengan bahasa daerah mengharuskan peneliti bisa dan paham dengan bahasa yang digunakan, jika diperlukan menggunakan penerjemah.



**DAFTAR PUSTAKA**

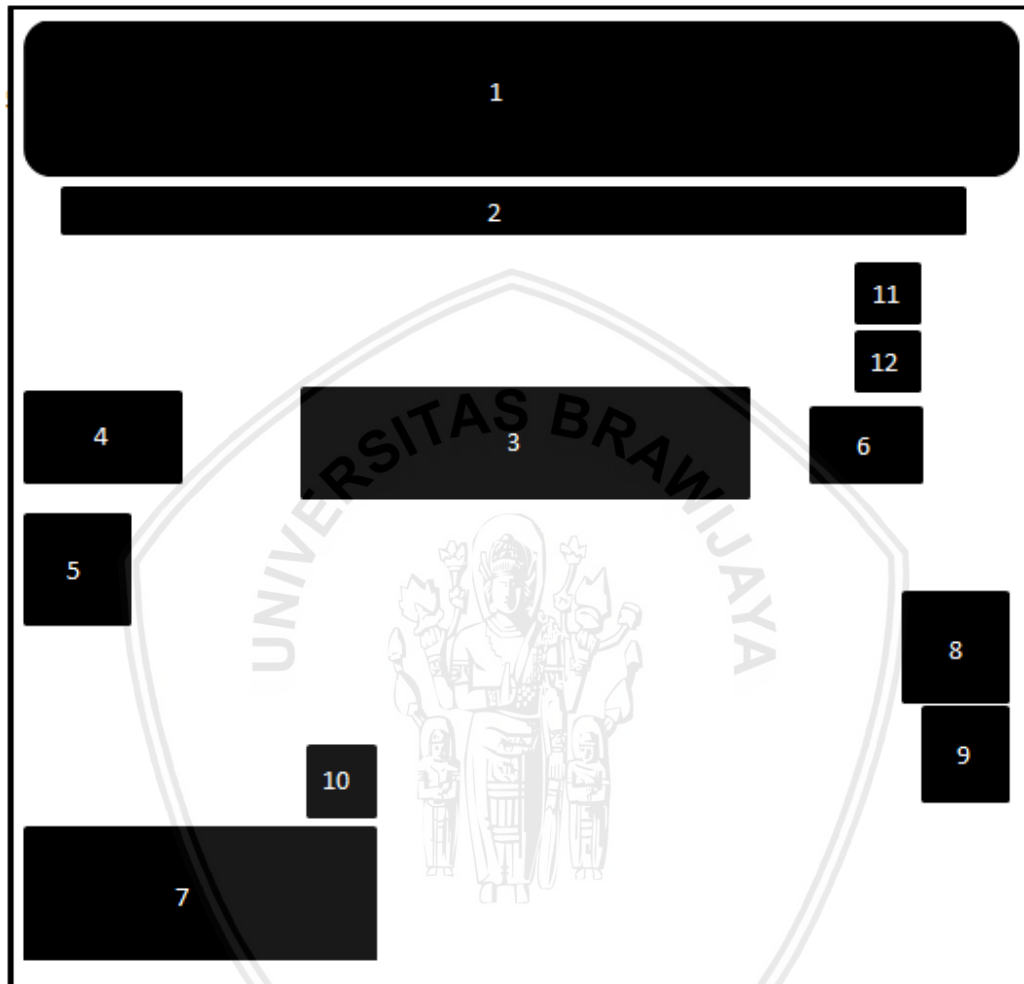
- Boa, Handayani. 2009. Perekonomian wilayah kota samarinda pada sub sector perikanan tahun 1999-2007.
- Direktorat Jenderal Perikanan, 1981. Petunjuk Teknis Pengelolaan Pelabuhan Perikanan. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Lubis, Ernani dan Mardiana, Nurul. 2011. Peranan Fasilitas PPI Terhadap Kelancaran Aktivitas Pendaratan Ikan Di Citus Tangerang. Jurnal Teknologi Perikanan Dan Kelautan. Vol 11. No.2. IPB.
- Nasution, R. 2003. Teknik Sampling. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Sumatera Utara.
- Ningsih, T. 2006. Strategi Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nisak, Z. 2013. Analisis SWOT untuk Menentukan Strategi Kompetitif. Universitas Islam Lamongan. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurdyana, E., A. Rosyid., dan H. Basono, 2013. Strategi peningkatan pemanfaatan fasilitas dasar dan fungsional Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tegalsari Kota Tegal. 2 (2) : 35-45
- Nuswanto, A, N. 2018. Studi Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu Kota Serang Provinsi Banten. Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. FPIK. UB.
- Rangkuti, F. 2005. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Rangkuti, F. 2006. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

- Republik Indonesia. 2012. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.PER 08/MEN/2012.Lembaran Negara RI Tahun 2012. Jakarta.
- Rosyid, A., T. A. Caksono., dan Ismail, 2014. Analisis Pengembangan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Asemtoyong Pemalang Jawa Tengah Ditinjau Dari Fasilitas Fungsional Dan Penunjang.
- Suherman, A., dan A. Dault. 2009. Analisis Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Berondong Lamongan Jawa Timur. *Jurnal Saintek Perikanan*. **5** (1) : 25-30
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45. 2009. Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan. Direktorat Jendral Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan dan Perikanan.
- Widiastuti, A. 2010. Kinerja operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta. Institut Pertanian Bogor. Bogor.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. *Layouting* PPI Selili



Keterangan:

1. Kolam Pelabuhan
2. Dermaga
3. Tempat Pelelangan Ikan (TPI)
4. *Cold Storage*
5. Kantor PSDKP
6. Pabrik Es
7. Mess Karyawan
8. Kantor UPTD PPI Selili
9. Rumah Dinas
10. Pos Jaga

## Lampiran 2. Kuesioner

### KUESIONER PEMBOBOTAN

#### Petunjuk:

1. Beri tanda silang ( X ) pada jawaban yang dianggap benar dari pertanyaan pada kuesioner.
2. Isilah biodata responden untuk mengetahui karakteristik responden.
3. Kalau ada pertanyaan yang kurang jelas, mintalah penjelasan kepada Enumerator.

### KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. N a m a : .....
2. Umur : .....
3. Alamat : .....
- No Kontak : .....
4. Pendidikan : .....
5. Pekerjaan : .....

### KEKUATAN (STRENGHT)

1. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang ketersediaan tenaga pegawai di PPI Selili?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup baik
  - d. Kurang baik
2. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang keberadaan PPI Selili?
  - a. Sangat penting
  - b. Penting

- c. Cukup penting
  - d. Kurang penting
3. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang pelayanan administrasi di PPI Selili?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup baik
  - d. Kurang baik
4. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang kelayakan fasilitas yang ada di PPI Selili?
  - a. Sangat layak
  - b. Layak
  - c. Cukup layak
  - d. Kurang layak
5. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang kebersihan yang ada di PPI Selili?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup baik
  - d. Kurang baik

#### **KELEMAHAN (*WEAKNESS*)**

1. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang pengelolaan TPI di PPI Selili?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup baik
  - d. Kurang baik

2. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang kelayakan gedung penyimpanan es di PPI Selili?
  - a. Sangat layak
  - b. Layak
  - c. Cukup layak
  - d. Kurang layak
3. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang ketersediaan lahan parkir yang ada di PPI Selili?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup baik
  - d. Kurang baik
4. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang perubahan tata guna lahan terhadap aktivitas perikanan di Selili?
  - a. Sangat penting
  - b. Penting
  - c. Cukup penting
  - d. Kurang penting
5. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang pengelolaan lahan kosong yang ada di PPI Selili?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup baik
  - d. Kurang baik

**PELUANG (OPPORTUNITY)**

1. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang pengembangan PPI?
  - a. Sangat penting
  - b. Penting
  - c. Cukup penting
  - d. Kurang penting
2. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang investor luar daerah terhadap pengembangan fasilitas di PPI Selili?
  - a. Sangat penting
  - b. Penting
  - c. Cukup penting
  - d. Kurang penting
3. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang dukungan pemerintah untuk pengembangan PPI Selili?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup baik
  - d. Kurang baik
4. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang akses jalan didalam PPI Selili?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup baik
  - d. Kurang baik
5. Menurut bapak/ibu, pentingkah distribusihasil perikanan keluar daerah?
  - a. Sangat penting
  - b. Penting



- c. Cukup penting
- d. Kurang penting

### **ANCAMAN (*THREATS*)**

1. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang peluang terjadinya sedimentasi di PPI Selili?
  - a. Sangat berpeluang
  - b. Berpeluang
  - c. Cukup berpeluang
  - d. Kurang berpeluang
2. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang dampak keraguan mutu hasil perikanan oleh masyarakat?
  - a. Sangat merugikan
  - b. Merugikan
  - c. Cukup merugikan
  - d. Kurang merugikan
3. Menurut bapak/ibu, apakah PPI Selili berpotensi banjir?
  - a. Sangat berpotensi
  - b. Berpotensi
  - c. Cukup berpotensi
  - d. Kurang berpotensi
4. Menurut bapak/ibu, apakah berpotensi adanya antrian bongkar muat di PPI Selili?
  - a. Sangat berpotensi
  - b. Berpotensi
  - c. Cukup berpotensi
  - d. Kurang berpotensi

5. Menurut bapak/ibu, apakah PPI Selili berpotensi terancam pencemaran?
  - a. Sangat berpotensi
  - b. Berpotensi
  - c. Cukup berpotensi
  - d. Kurang berpotensi

### **KUESIONER RATING**

#### **KEKUATAN (*STRENGTH*)**

1. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang kesesuaian tenaga pegawai di PPI Selili?
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Cukup sesuai
  - d. Kurang sesuai
2. Menurut bapak/ibu, apakah lokasi PPI Selili strategis?
  - a. Sangat strategis
  - b. Strategis
  - c. Cukup strategis
  - d. Kurang strategis
3. Menurut bapak/ibu, apakah pelayanan administrasi di PPI Selili sudah sesuai?
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Cukup sesuai
  - d. Kurang sesuai
4. Menurut bapak/ibu, apakah fasilitas di PPI Selili sudah lengkap?
  - a. Sangat lengkap

- b. Lengkap
  - c. Cukup lengkap
  - d. Kurang lengkap
5. Menurut bapak/ibu, apakah petugas kebersihan di PPI Selili sudah mencukupi?
- a. Sangat mencukupi
  - b. Mencukupi
  - c. Cukup mencukupi
  - d. Kurang mencukupi

#### **KELEMAHAN (WEAKNESS)**

1. Menurut bapak/ibu, apakah TPI di PPI Selili sudah berfungsi sebagaimana mestinya?
- a. Sangat berfungsi
  - b. Berfungsi
  - c. Cukup berfungsi
  - d. Kurang berfungsi
2. Apakah gedung penyimpanan es di PPI Selili sudah mencukupi kebutuhan?
- a. Sangat mencukupi
  - b. Mencukupi
  - c. Cukup mencukupi
  - d. Kurang mencukupi
3. Menurut bapak/ibu, apakah lahan parkir di PPI Selili layak?
- a. Sangat layak
  - b. Layak
  - c. Cukup layak

- d. Kurang layak
4. Menurut bapak/ibu, apakah perubahan tata guna lahan berdampak terhadap mutu perikanan?
  - a. Sangat berdampak
  - b. Berdampak
  - c. Cukup berdampak
  - d. Kurang berdampak
5. Menurut bapak/ibu, apakah pemanfaatan lahan kosong di PPI Selili sudah berjalan dengan baik?
  - a. Sangat berjalan
  - b. Berjalan
  - c. Cukup berjalan
  - d. Kurang berjalan

**PELUANG (OPPORTUNITY)**

1. Apakah PPI Selili berpeluang untuk dikembangkan fasilitasnya?
  - a. Sangat berpeluang
  - b. Berpeluang
  - c. Cukup berpeluang
  - d. Kurang berpeluang
2. Apakah dengan adanya investor menguntungkan PPI Selili?
  - a. Sangat menguntungkan
  - b. Menguntungkan
  - c. Cukup menguntungkan
  - d. Kurang menguntungkan
3. Apakah kebijakan pemerintah berpengaruh terhadap kegiatan perikanan di PPI Selili?

- a. Sangat berpengaruh
  - b. Berpengaruh
  - c. Cukup berpengaruh
  - d. Kurang berpengaruh
4. Menurut bapak/ibu, apakah keadaan jalan yang ada di PPI Selili layak?
- a. Sangat layak
  - b. Layak
  - c. Cukup layak
  - d. Kurang layak
5. Menurut bapak/ibu, apakah hasil perikanan di PPI Selili berpotensi untuk didistribusikan ke luar daerah?
- a. Sangat berpotensi
  - b. Berpotensi
  - c. Cukup berpotensi
  - d. Kurang berpotensi

#### **ANCAMAN (THREATS)**

1. Apakah upaya pencegahan sedimentasi di PPI Selili sudah berjalan dengan baik?
  - a. Sangat berjalan
  - b. Berjalan
  - c. Cukup berjalan
  - d. Kurang berjalan
2. Apakah pengecekan mutu ikan di PPI Selili berjalan dengan baik?
  - a. Sangat berjalan
  - b. Berjalan
  - c. Cukup berjalan

- d. Kurang berjalan
3. Menurut bapak/ibu, apakah upaya pencegahan banjir di PPI Selili sudah berjalan?
  - a. Sangat berjalan
  - b. Berjalan
  - c. Cukup berjalan
  - d. Kurang berjalan
4. Menurut bapak/ibu, apakah perlu mengembangkan demaga untuk mengatasi antrian bongkar muat?
  - a. Sangat perlu
  - b. Perlu
  - c. Cukup perlu
  - d. Kurang perlu
5. Apakah upaya pencegahan pencemarandi PPI Selili sudah berjalan dengan baik?
  - a. Sangat berjalan
  - b. Berjalan
  - c. Cukup berjalan
  - d. Kurang berjalan

## Lampiran 3. Daftar Kepegawaian

Nama Pegawai	Keterangan
Ambo Tang, S.Pi	NIP : 196907251998031006 Pangkat : Penata Tk.I Bidang : Kepala Pelabuhan Jabatan : Kepala UPTD Golongan : III/d Status : PNS
Hadi Syaukani Wahab,S.Pi	NIP : 198504132009031001 Pangkat : Penata Muda Tk.I Bidang : Bidang Pengembangan Jabatan : Pengawas Perikanan Golongan : III/b Status : PNS
Samsul Bahri, SE	NIP : 198003112009011002 Pangkat : Pengatur Muda Tingkat I Bidang : Lainnya Jabatan : Petugas Operasional Keamanan dan Kebersihan Golongan : II/b Status : PNS
Muhammad Jahar	NIP : 196704252010011001 Pangkat : Pengatur Muda Tingkat I Bidang : Lainnya Jabatan : Petugas Kesyahbandaran Golongan : II/b Status : PNS
Romadhansyah, S.Pd	NIP : 0 Pangkat : Bidang : Lainnya Jabatan : Staff Administrasi Golongan : - Status : Honorer
Armansyah	NIP : 0 Pangkat : Bidang : Lainnya Jabatan : Petugas Kebersihan Golongan : -





Nama Pegawai	Keterangan
Basri	: Status : Honorer NIP : 0 Pangkat : Bidang : Lainnya Jabatan : Petugas Kebersihan Golongan -
M. Yusuf	: Status : Honorer NIP : 0 Pangkat : Bidang : Lainnya Jabatan : Petugas Kebersihan Golongan -
Taufiq	: Status : Honorer NIP : 0 Pangkat : Bidang : Lainnya Jabatan : Petugas Parkir Golongan -
Iwan	: Status : Honorer NIP : 0 Pangkat : Bidang : Lainnya Jabatan : Petugas Parkir Golongan -
Muhran	: Status : Honorer NIP : 0 Pangkat : Bidang : Lainnya Jabatan : Petugas Parkir Golongan -
Eko Sudarto	: Status : Honorer NIP : 0 Pangkat : Bidang : Lainnya Jabatan : Operator Cold Storage Golongan -



Nama Pegawai	Keterangan
Hairullah	: Status : Honorer NIP : 0 Pangkat : Bidang : Lainnya Jabatan : Petugas Keamanan Golongan -
Achmad Jaelani	: Status : Tenaga Lepas NIP : 0 Pangkat : Bidang : Lainnya Jabatan : Petugas Keamanan Golongan -
Umarul Faruq	: Status : Tenaga Lepas NIP : 0 Pangkat : Bidang : Lainnya Jabatan : Petugas Keamanan Golongan -
Sugeng Hariyadi,S.Pi	: Status : NIP : 197908232009031002 Pangkat : Penata Muda Tk.I Bidang : Jabatan : Pengawas Perikanan Golongan III/b : Status :



Lampiran 4. Perhitungan SWOT

PEMBOBOTAN

STRENGHT

SAMPEL	PARAMETER				
	1	2	3	4	5
1	4	2	3	3	4
2	4	2	3	2	4
3	4	1	3	4	3
4	4	4	3	3	3
5	4	2	2	3	4
6	3	2	3	3	4
7	4	3	2	4	4
8	4	3	2	4	4
9	4	4	4	4	4
10	4	4	3	2	4
11	2	2	2	4	3
12	4	3	2	4	3
13	4	2	2	2	4
14	4	2	2	3	4
15	4	2	2	4	4
16	4	2	2	4	3
17	4	2	3	4	4
18	4	2	3	3	4
19	4	3	3	3	4
20	3	3	3	3	2
21	4	3	3	3	2
22	4	3	3	2	3
23	4	2	2	2	4
24	4	3	2	2	2
25	4	2	2	4	4
26	3	2	3	4	3
27	4	2	3	2	4
28	3	2	3	3	4
29	3	2	2	4	4
30	4	2	2	2	4
31	4	3	2	4	3
32	2	2	2	2	3
33	4	2	2	3	3
34	3	2	2	3	3
35	3	3	3	3	3
36	4	3	2	4	2
37	4	3	2	4	2



38	4	3	2	2	4
39	4	2	2	3	3
40	4	3	2	4	3
41	3	2	2	2	3
42	4	3	3	3	3
43	3	2	3	4	2
44	3	2	3	4	4
45	3	3	2	2	2
46	4	2	3	3	3
47	4	3	3	4	4
48	3	3	2	4	3
49	3	4	3	4	3
50	4	2	2	4	3

JUMLAH	183	125	124	160	166	Total	758
Bobot Kekuatan	0.24	0.16	0.16	0.21	0.21	Total	1

**RATING**

**STRENGHT**

SAMPEL	PARAMETER				
	1	2	3	4	5
1	3	2	3	3	3
2	3	2	3	4	2
3	3	2	3	3	4
4	3	3	3	2	2
5	3	2	3	3	3
6	2	2	2	4	2
7	3	3	3	3	2
8	2	2	3	3	2
9	2	3	4	3	2
10	4	4	3	4	2
11	3	4	3	3	4
12	2	3	2	2	2
13	2	2	3	3	2
14	4	1	3	3	4
15	2	1	3	4	3
16	3	1	4	3	3
17	2	3	3	3	2
18	3	4	3	2	2
19	3	3	3	4	2
20	4	1	2	3	1



21	4	1	2	2	3
22	3	2	3	3	3
23	3	3	3	4	1
24	2	2	3	3	1
25	4	3	4	3	1
26	2	1	3	4	4
27	3	1	3	3	2
28	4	2	3	4	2
29	3	3	2	3	3
30	2	2	3	4	1
31	2	1	3	3	1
32	2	1	2	2	1
33	4	2	3	2	3
34	4	3	2	3	1
35	4	1	3	4	1
36	3	1	2	3	3
37	2	1	3	2	3
38	4	2	3	2	3
39	3	3	3	3	2
40	3	3	4	3	2
41	2	2	3	3	2
42	2	2	2	3	2
43	3	4	3	4	3
44	3	1	2	4	3
45	3	1	3	3	2
46	2	2	2	4	2
47	3	1	3	3	3
48	3	1	3	4	4
49	3	2	3	4	3
50	3	3	3	4	2

<b>JUMLAH</b>	144	105	143	158	116	Total	116
Rating	2.88	2.10	2.86	3.16	2.32	Total	13.32
Pembulatan	3	2	3	3	2	Total	13

<b>Bobot</b>	0.24	0.16	0.16	0.21	0.21	Total	1
Rating	2.88	2.1	2.86	3.16	2.32	Total	13.32
Markah	0.69	0.34	0.46	0.66	0.50	Total	2.68

PEMBOBOTAN

WEAKNESS

SAMPEL	PARAMETER				
	1	2	3	4	5
1	1	1	1	2	1
2	1	1	1	2	3
3	1	1	1	1	1
4	2	1	1	1	4
5	2	2	1	1	3
6	1	2	1	2	1
7	2	2	1	2	4
8	1	1	1	2	1
9	3	1	1	2	1
10	1	3	1	1	4
11	1	3	1	1	2
12	2	1	2	2	2
13	3	2	1	1	1
14	2	3	1	2	2
15	2	2	1	3	4
16	1	1	2	2	1
17	1	1	1	1	1
18	1	2	1	3	1
19	3	2	2	3	3
20	1	1	1	1	3
21	1	1	2	1	1
22	1	1	2	3	4
23	2	1	1	1	2
24	3	2	2	2	1
25	1	2	1	2	4
26	1	1	1	2	3
27	1	1	2	3	4
28	2	1	1	3	1
29	1	1	1	3	2
30	2	2	2	1	2
31	3	2	2	2	2
32	3	2	1	3	1
33	1	1	1	1	2
34	1	2	1	3	2
35	1	1	3	3	1
36	1	1	1	1	2
37	1	1	1	3	2
38	1	2	1	3	2
39	2	2	2	3	2



40	2	1	2	3	2		
41	2	1	1	1	1		
42	2	2	1	2	4		
43	3	1	2	3	2		
44	3	1	2	1	1		
45	2	1	2	3	1		
46	2	2	1	3	2		
47	2	1	2	2	4		
48	2	1	1	2	2		
49	2	1	1	2	2		
50	1	1	1	1	1		
<b>JUMLAH</b>	<b>84</b>	<b>73</b>	<b>67</b>	<b>101</b>	<b>105</b>	<b>Total</b>	<b>430</b>
<b>Bobot</b>	<b>0.19</b>	<b>0.16</b>	<b>0.15</b>	<b>0.23</b>	<b>0.24</b>	<b>Total</b>	<b>1</b>

RATING

WEAKNESS

SAMPSEL	PARAMETER				
	1	2	3	4	5
1	1	2	3	2	1
2	1	3	2	2	1
3	3	2	3	3	1
4	1	3	3	3	1
5	2	3	2	3	2
6	2	3	2	2	2
7	4	2	3	3	2
8	1	1	1	2	1
9	1	4	2	3	1
10	3	3	1	2	3
11	1	3	2	3	3
12	3	3	2	3	1
13	2	2	3	2	2
14	1	2	3	2	3
15	3	3	2	2	2
16	3	3	2	3	1
17	3	3	2	2	1
18	1	2	2	2	2
19	2	3	2	3	2
20	4	3	2	2	1
21	1	3	2	2	1
22	3	3	4	3	1
23	1	2	4	2	1





24	1	1	3	4	2		
25	1	1	3	3	2		
26	1	2	3	2	1		
27	4	2	2	2	1		
28	1	2	2	2	1		
29	2	3	2	1	2		
30	1	1	1	1	2		
31	1	1	1	3	2		
32	2	1	4	2	2		
33	1	3	3	1	1		
34	2	1	3	2	2		
35	1	1	2	1	1		
36	1	1	1	1	1		
37	3	3	3	3	1		
38	3	2	2	2	2		
39	2	2	2	3	2		
40	1	4	3	2	1		
41	1	2	3	3	1		
42	2	3	2	3	2		
43	1	1	2	3	1		
44	1	3	3	2	1		
45	2	2	1	2	1		
46	2	1	3	2	2		
47	4	2	4	4	1		
48	1	2	2	3	1		
49	4	1	2	3	1		
50	4	2	3	4	1		
<b>JUMLAH</b>	<b>97</b>	<b>111</b>	<b>119</b>	<b>120</b>	<b>74</b>	<b>Total</b>	<b>521</b>
Rating	1.94	2.22	2.38	2.40	1.48	Total	10.42
Pembulatan	2	2	2	2	1	Total	9

<b>Bobot</b>	0.19	0.16	0.15	0.23	0.24	Total	1
Rating	2	2	2	2	1	Total	9
Markah	0.39	0.33	0.31	0.46	0.24	Total	1.75

Total Markah  
IFAS

Kekuatan	Kelemahan	Total
2.68	1.51	4.19

Analisa Matriks Grand Strategy (Sumbu  
X)

Kekuatan	2.68
Kelemahan	1.51



PEMBOBOTAN

OPPORTUNITY

SAMPLER	PARAMETER				
	1	2	3	4	5
1	4	3	3	4	3
2	4	3	3	4	3
3	4	3	3	4	4
4	3	3	3	4	3
5	4	3	3	3	2
6	3	3	2	4	3
7	4	3	3	4	2
8	4	2	3	3	3
9	4	2	4	2	3
10	3	4	2	2	4
11	2	3	2	1	4
12	3	2	1	1	2
13	4	2	1	2	3
14	4	4	4	1	2
15	4	2	4	2	3
16	2	2	4	3	3
17	1	3	3	3	4
18	1	3	3	2	4
19	1	3	2	2	3
20	2	2	1	2	3
21	4	2	2	1	4
22	3	2	1	2	4
23	3	2	2	1	3
24	4	3	1	2	4
25	4	3	2	2	3
26	4	1	3	2	4
27	3	1	3	2	4
28	3	1	3	2	3
29	2	2	3	3	3
30	3	3	2	3	3
31	2	4	4	3	4
32	2	3	4	3	3
33	1	3	4	3	4
34	2	3	4	3	3
35	2	3	4	3	4



36	3	2	4	2	3
37	3	2	4	3	4
38	4	2	4	3	3
39	1	3	3	2	4
40	2	3	3	2	3
41	3	1	3	2	2
42	4	1	2	3	2
43	4	1	4	3	2
44	3	2	3	3	3
45	3	2	3	2	3
46	4	1	4	3	3
47	3	2	3	3	4
48	2	1	3	2	3
49	4	2	3	2	4
50	2	1	4	2	4

Jumlah	148	117	146	125	161	Jumlah	697
Bobot	0.21	0.16	0.20	0.17	0.23	Jumlah	1

RATING

OPPORTUNITY

SAMPEL	PARAMETER				
	1	2	3	4	5
1	4	3	3	3	2
2	3	3	3	3	3
3	2	3	3	4	3
4	4	3	2	3	4
5	3	3	3	2	4
6	2	4	2	3	3
7	3	4	3	2	2
8	4	3	2	3	2
9	4	2	3	3	2
10	4	3	2	4	2
11	4	2	3	4	3
12	3	4	2	2	2
13	3	3	2	3	2
14	2	2	2	2	3
15	3	4	2	3	3
16	2	3	2	3	3
17	3	2	2	4	2
18	4	3	3	4	2
19	3	4	1	4	3
20	3	4	1	3	3



21	3	4	1	4	3
22	2	3	3	4	3
23	2	3	2	3	2
24	2	2	3	4	4
25	3	3	2	3	3
26	4	4	2	4	2
27	3	3	2	4	3
28	3	4	1	3	3
29	2	3	3	3	3
30	3	2	2	3	3
31	4	3	1	3	3
32	3	4	2	3	2
33	2	3	2	4	3
34	4	2	3	4	2
35	3	3	1	4	3
36	2	3	2	3	3
37	3	3	3	4	3
38	3	2	2	3	2
39	3	3	2	4	2
40	2	3	3	3	3
41	3	4	2	2	3
42	4	3	2	2	3
43	3	2	2	2	2
44	4	3	3	3	3
45	3	4	2	3	3
46	2	2	1	3	2
47	4	3	1	4	2
48	3	4	1	4	3
49	3	3	3	4	4
50	3	3	2	4	3

Jumlah	151	153	107	163	136	Total	710
Rating	3.02	3.06	2.14	3.26	2.72	Total	14.2
Pembulatan	3	3	2	3	3	Total	14

Bobot	0.21	0.16	0.20	0.17	0.23	Total	1
Rating	3	3	2	3	3	Total	14
Markah	0.63	0.50	0.41	0.53	0.69	Total	2.79

PEMBOBOTAN

THREATS

SAMPEL	PARAMETER				
	1	2	3	4	5
1	3	4	3	2	3
2	3	4	3	2	1
3	2	4	2	2	3
4	2	4	3	2	4
5	3	3	3	4	3
6	3	4	3	1	2
7	3	3	2	2	1
8	2	3	3	3	2
9	3	3	3	2	3
10	3	3	1	2	1
11	1	3	1	3	1
12	1	2	3	3	3
13	4	4	2	2	3
14	4	3	3	2	2
15	3	2	2	3	3
16	3	4	3	2	2
17	2	3	3	2	1
18	3	2	2	2	2
19	3	3	3	3	4
20	3	4	3	3	3
21	2	3	3	3	2
22	2	2	4	1	3
23	2	3	2	1	2
24	3	4	4	2	3
25	3	2	3	1	4
26	1	3	3	3	3
27	2	4	3	3	2
28	3	2	2	2	2
29	3	4	2	2	3
30	3	3	3	3	1
31	2	2	3	3	3
32	2	4	3	3	2
33	2	2	3	2	1
34	3	3	1	2	1
35	1	3	2	3	1
36	1	3	2	3	1
37	3	4	3	2	3
38	3	4	4	3	3
39	3	2	3	4	3



40	2	3	3	2	3
41	2	4	4	3	1
42	3	4	3	3	3
43	3	4	2	3	1
44	4	2	3	3	2
45	3	4	4	3	3
46	2	4	3	3	4
47	3	3	2	3	2
48	2	3	3	3	4
49	3	3	3	4	1
50	3	2	2	3	1

JUMLAH	128	158	136	126	115	Total	663
Bobot	0.19	0.23	0.20	0.19	0.17	Total	1

RATING

THREATS

SAMPEL	PARAMETER				
	1	2	3	4	5
1	4	2	3	2	4
2	3	2	3	1	4
3	4	2	3	1	3
4	4	2	3	1	3
5	4	3	2	1	3
6	4	1	3	1	4
7	3	1	3	2	3
8	3	3	3	1	3
9	4	2	2	1	3
10	4	1	3	2	3
11	4	2	2	3	3
12	4	2	3	3	2
13	3	3	3	3	4
14	4	1	2	2	3
15	4	3	2	2	2
16	4	2	2	3	4
17	3	2	3	2	3
18	2	1	3	2	2
19	3	2	1	2	3
20	3	2	3	3	4
21	4	1	2	1	3
22	4	3	3	1	2
23	4	1	4	2	3

24	4	2	3	3	4		
25	4	2	4	2	2		
26	4	3	3	1	3		
27	4	2	3	3	4		
28	3	1	3	2	2		
29	4	2	4	2	4		
30	4	3	4	3	3		
31	3	2	3	1	2		
32	4	3	2	2	4		
33	3	2	2	1	2		
34	2	2	3	3	3		
35	3	1	3	2	2		
36	4	2	4	1	3		
37	4	1	3	3	4		
38	4	2	2	2	4		
39	3	2	3	1	2		
40	3	1	4	3	3		
41	4	2	3	2	1		
42	4	2	2	1	2		
43	3	2	3	2	4		
44	2	3	4	1	2		
45	3	2	3	3	4		
46	4	3	3	2	4		
47	3	4	3	1	3		
48	4	2	3	2	2		
49	3	2	4	3	3		
50	4	3	2	1	2		
<b>JUMLAH</b>	<b>177</b>	<b>102</b>	<b>144</b>	<b>95</b>	<b>149</b>	<b>Total</b>	<b>667</b>
<b>RATING</b>	<b>3.54</b>	<b>2.04</b>	<b>2.88</b>	<b>1.9</b>	<b>2.98</b>	<b>Total</b>	<b>13.34</b>
<b>Rating</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>Total</b>	<b>14</b>

<b>Bobot</b>	0.19	0.23	0.20	0.19	0.17	<b>Total</b>	1
<b>Rating</b>	4	2	3	2	3	<b>Total</b>	14
<b>Marka h</b>	0.77	0.47	0.61	0.38	0.52	<b>Total</b>	2.76

Total Markah

EFAS

Peluang	Ancaman	Total
2.79	2.76	2.77

Analisa Matriks Grand Strategy  
(Sumbu Y)

Peluang	2.79
Ancaman	2.7
Total	0.01





## Lampiran 5. Kegiatan di PPI Selili

1. Petugas mengatur kendaraan



2. Kebersihan



3. Kegiatan bongkar



4. Aktivitas di TPI

